

## Kata Pengantar

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,*

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjiP) Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2019 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2019. LKjiP Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2019 merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi dan penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Laporan ini sebagai media informasi publik atas capaian kinerja yang terukur. Capaian kinerja disajikan melalui pengukuran dan evaluasi kinerja serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai atas hasil analisis pengukuran kinerja.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan. Diharapkan penyajian LKjiP ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutan di masa mendatang.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Lkj IP) Tahun 2019 ini disusun. Semoga dapat bermanfaat bagi Pemerintah Provinsi Jambi dan masyarakat secara keseluruhan.

Jambi, 26 Juni 2020

**KEPALA DINAS,**



**Ir. H. AGUSRIZAL, MM**

Pembina Utama Muda

NIP. 19640819 198503 1 007

**TAHUN  
2019**

# **LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH**



## **DINAS PERKEBUNAN PROVINSI JAMBI**

**Jl. M. Yusuf Singedikane No. 1 Telanaipura Jambi  
Telp. (0741) 62596, Fax (0741) 60561  
Website : [Disbun.jambiprov.go.id](http://Disbun.jambiprov.go.id)  
Email : [disbunprovjambi@yahoo.com](mailto:disbunprovjambi@yahoo.com)**

# Kata Pengantar

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,*

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2019 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2019. LKjIP Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2019 merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi dan penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Laporan ini sebagai media informasi publik atas capaian kinerja yang terukur. Capaian kinerja disajikan melalui pengukuran dan evaluasi kinerja serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai atas hasil analisis pengukuran kinerja.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan. Diharapkan penyajian LKjIP ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutan di masa mendatang.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Lkj IP) Tahun 2019 ini disusun. Semoga dapat bermanfaat bagi Pemerintah Provinsi Jambi dan masyarakat secara keseluruhan.

Jambi, Juni 2020  
**KEPALA DINAS,**

**Ir. H. AGUSRIZAL, MM**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19640819 198503 1 007

## Ikhtisar Eksekutif

---

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkIP) Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2019 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas perjanjian kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Jambi yang memuat rencana, capaian, dan realisasi indikator kinerja dari sasaran strategis. Sasaran dan indikator kinerja termuat dalam Renstra Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2016-2021. Untuk mencapai sasaran tersebut, ditempuh dengan melaksanakan strategi, kebijakan, program dan kegiatan seperti telah dirumuskan dalam rencana strategis.

Ringkasan prestasi kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Jambi yang dihasilkan di tahun 2019, dapat digambarkan sebagai berikut :

Sasaran #1: Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran dengan baik dengan indikator kerjanya yakni Persentase penyelesaian administrasi perkantoran dengan capaian kinerja sebesar 89,86 %. Sasaran ini dicapai melalui program pelayanan administrasi perkantoran yang operasionalisasinya didukung oleh 9 (sembilan) kegiatan. Nilai Capaian Kinerja Sasaran 1 ini dapat dikategorikan Hijau muda.

Sasaran #2 : Tersedianya sarana prasarana aparatur yang memadai dengan indikator kerjanya yakni persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur dengan capaian kinerja sebesar 95,74 %. Sasaran ini dicapai melalui program peningkatan sarana dan prasarana aparatur yang operasionalisasinya didukung oleh 9 (sembilan) kegiatan. Nilai Capaian Kinerja Sasaran 1 ini dapat dikategorikan Hijau Tua.

Sasaran #3 : Peningkatan disiplin Aparatur dengan indikator kerjanya yakni persentase peningkatan kedisiplinan Aparatur dengan capaian kinerja sebesar 99,67 %. Sasaran ini dicapai melalui program peningkatan disiplin aparatur yang operasionalisasinya didukung oleh 1 (satu) kegiatan. Nilai Capaian Kinerja Sasaran 1 ini dapat dikategorikan Hijau Tua.

Sasaran #4 : Peningkatan kualitas SDM Aparatur dengan indikator kerjanya yakni persentase peningkatan sumber daya Aparatur dengan capaian kinerja sebesar 100 %. Sasaran ini dicapai melalui program peningkatan kapasitas

sumberdaya aparatur yang operasionalisasinya didukung oleh 1 (satu) kegiatan. Nilai Capaian Kinerja Sasaran 1 ini dapat dikategorikan Hijau Tua.

Sasaran #5 : Peningkatan mutu Pengawasan dan Pelaporan dengan indikator kinerjanya yakni Peningkatan Nilai SAKIP dengan capaian kinerja sebesar 100 % atau dengan nilai "B". Sasaran ini dicapai melalui program peningkatan pengembangan Sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan yang operasionalisasinya didukung oleh 1 (satu) kegiatan. Nilai Capaian Kinerja Sasaran 1 ini dapat dikategorikan Hijau muda.

Sasaran #6 : Peningkatan kualitas Perencanaan dan Penganggaran dengan indikator kinerjanya yakni Persentase peningkatan kualitas Perencanaan dan Penganggaran dengan capaian kinerja sebesar 91,07 % Sasaran ini dicapai melalui program peningkatan produksi dan teknologi budidaya perkebunan yang operasionalisasinya didukung oleh 2 (dua ) kegiatan. Nilai Capaian Kinerja Sasaran 1 ini dapat dikategorikan Hijau Tua.

Sasaran #7 : Peningkatan produksi dan produktivitas komoditi Unggulan Perkebunan dengan indikator kinerjanya yakni Produksi Karet, kelapa sawit, Kopi, kelapa dalam, Coklat dan Pinang dengan capaian kinerja sebesar 88,16 % Sasaran ini dicapai melalui program peningkatan produksi dan teknologi budidaya perkebunan yang operasionalisasinya didukung oleh 24 (dua puluh empat) kegiatan. Nilai Capaian Kinerja Sasaran 1 ini dapat dikategorikan Hijau muda.

Sasaran #8 : Peningkatan nilai tambah, daya saing dan Pemasaran Produk Perkebunan dengan indikator kinerjanya yakni Persentase Nilai Tukar Usaha Perkebunan (NTUP) dengan capaian kinerja sebesar 99,35 % Sasaran ini dicapai melalui program peningkatan nilai tambah, daya saing dan pemasaran produk perkebunan yang operasionalisasinya didukung oleh 4 ( empat ) kegiatan. Nilai Capaian Kinerja Sasaran 1 ini dapat dikategorikan Hijau Tua.

Evaluasi atas pencapaian kinerja dan permasalahan yang ditemui pada setiap sasaran menunjukkan beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Dinas Perkebunan Provinsi Jambi ke depan, sebagai berikut :

1. Perlunya peningkatan kualitas perencanaan pembangunan daerah yang dapat mendorong pencapaian tujuan pembangunan daerah secara keseluruhan.
2. Perlunya peningkatan kualitas monitoring dan evaluasi pembangunan daerah melalui pendekatan yang bersifat kualitatif.

Hasil evaluasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini penting dipergunakan sebagai dasar bagi Dinas Perkebunan Provinsi Jambi dalam perbaikan kinerja di tahun yang akan datang.

## DAFTAR ISI

---

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Struktur Organisasi.....	2
1.2 Fungsi dan Tugas.....	3
1.3 Isu-Isu Strategis .....	4
1.4 Keadaan Pegawai .....	6
1.5 Keadaan Sarana dan Prasarana .....	9
1.6 Keuangan .....	11
1.7 Sistematisasi LKj IP .....	11
<b>BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA .....</b>	<b>14</b>
2.1 Perencanaan Strategis.....	14
2.1.1 Visi dan Misi Kepala Daerah .....	15
2.1.2 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah .....	19
2.1.3 Strategi dan Arah Kebijakan .....	21
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2019.....	22
2.3 Rencana Anggaran Tahun 2019.....	27
2.3.1 Target Belanja Dinas Perkebunan Provinsi Jambi .....	27
2.3.2 Alokasi Anggaran Per Sarana Strategis .....	28
2.4 Instrumen Pendukung .....	29

<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....</b>	<b>31</b>
3.1 Capaian Kinerja Tahun 2019.....	31
3.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis .....	34
3.3 Realisasi Anggaran .....	61
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>65</b>

## **LAMPIRAN**

Lampiran 1 Struktur Organisasi

Lampiran 2 Matrik Renstra 2016-2021

Lampiran 3 Perjanjian Kinerja Tahun 2019

Lampiran 4 Tanggapan/Tindakan Lanjut Evaluasi LKJ IP Tahun Sebelumnya

Lampiran 5 Penghargaan yang Pernah Diterima

## Daftar Tabel

Tabel 1.1 Daftar Sarana dan Prasarana Dinas Perkebunan Tahun 2019.....	10
Tabel 2.1 Ringkasan Visi Misi RPJMD Provinsi Jambi 2016-2121 .....	16
Tabel 2.2 Sasaran Strategis Dinas Perkebunan Provinsi Jambi .....	19
Tabel 2.3 Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2016-2021 .....	21
Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2019 .....	23
Tabel 2.5 Target Belanja Dinas Perkebunan Provinsi Jambi APBD Perubahan Tahun 2019 .....	27
Tabel 2.6 Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis Dinas Perkebunan Provinsi Jambi .....	28
Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja .....	31
Tabel 3.2 Capaian Kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2019 .....	32
Tabel 3.3 Target dan Realisasi Kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2019 .....	36
Tabel 3.4 Capaian Kinerja 2017-2019 .....	54
Tabel 3.5 Persentase Target Kinerja Tahunan Jangka Menengah Tahap Realisasi Kinerja Tahun 2019 .....	59
Tabel 3.6 Target dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2019 .....	62
Tabel 3.7 Analisis Efisiensi Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2019 .....	63

## Daftar Gambar



Gambar 1.1 .....	2
Gambar 1.2 .....	7
Gambar 1.3 .....	7
Gambar 1.4 .....	8
Gambar 1.5 .....	9

# **BAB 1**

## **Pendahuluan**

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2019 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Gubernur Jambi Nomor : 1291/KEP.GUB/SETDA.ORG-3.3/2017 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Lingkup Pemerintah Provinsi Jambi.

Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*good governance*) di Indonesia. Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2019 diharapkan dapat :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Perkebunan Provinsi Jambi.
2. Mendorong Dinas Perkebunan Provinsi Jambi di dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Perkebunan Provinsi Jambi untuk meningkatkan kinerjanya.
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Dinas Perkebunan Provinsi Jambi di dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

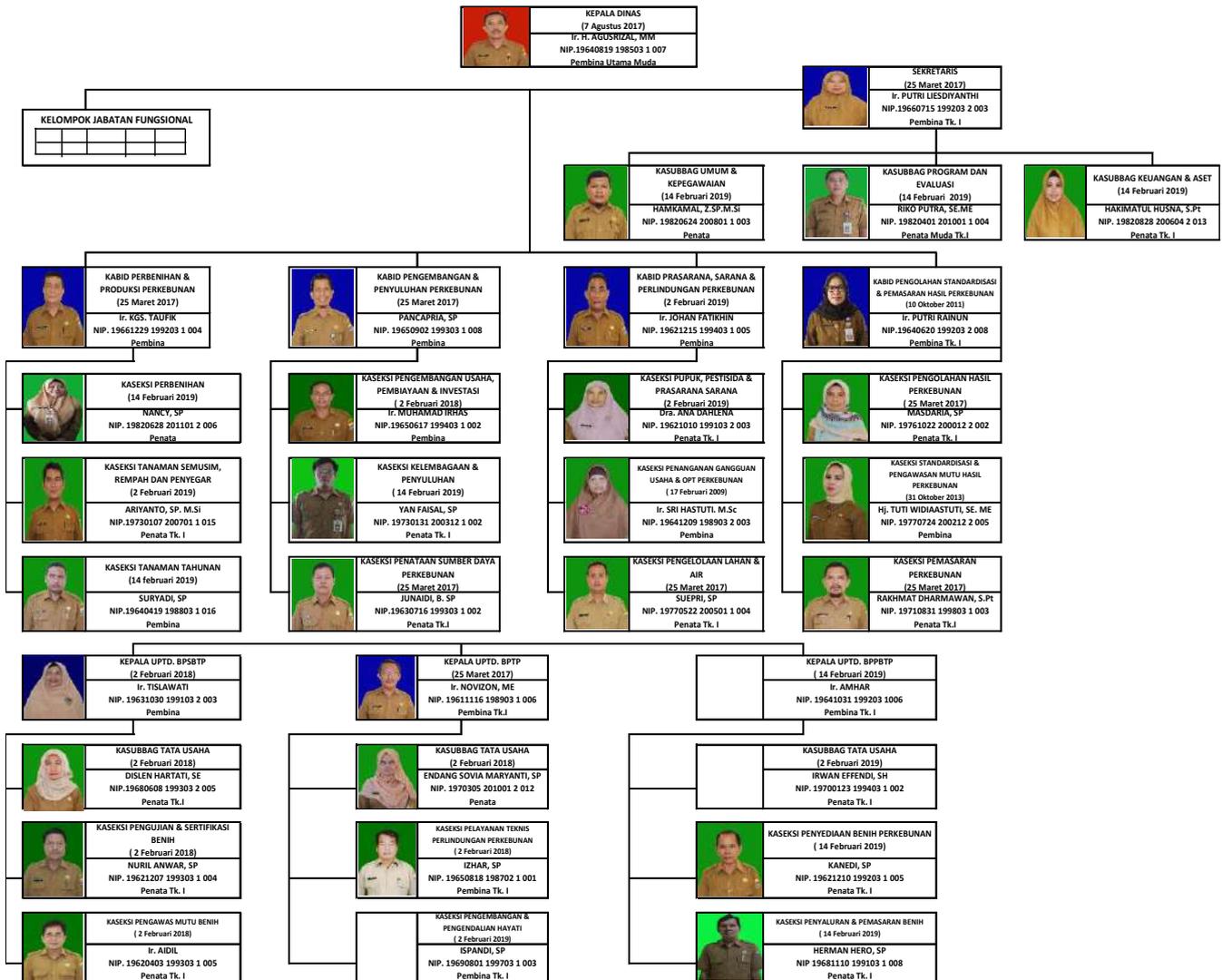
## 1.1 Struktur Organisasi

Dinas Perkebunan Provinsi Jambi dibentuk berdasarkan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 43 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Perkebunan Provinsi Jambi.

Dinas Perkebunan Provinsi Jambi merupakan unsur pelaksana penyelenggaraan pemerintahan daerah dengan susunan organisasi sebagai berikut :

**Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Perkebunan Provinsi Jambi**

STRUKTUR ORGANISASI DINAS PERKEBUNAN  
PROVINSI JAMBI



Pelaksanaan anggaran pada tahun 2019 menggunakan struktur Perda Nomor 08 Tahun 2018 tentang APBD TA. 2019.

## **1.2 Tugas dan Fungsi**

Peraturan Gubernur Provinsi Jambi Nomor 43 Tahun 2016 Tanggal 29 Desember 2016 tentang Tugas dan Fungsi Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, menetapkan bahwa Dinas Perkebunan Provinsi Jambi mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Pertanian untuk melaksanakan tugas tersebut, Dinas Perkebunan Provinsi Jambi mempunyai fungsi :

- 1) Perumusan kebijakan teknis di bidang perbenihan dan produksi, pengembangan dan penyuluhan, prasarana sarana dan perlindungan perkebunan, pengolahan, standardisasi dan pemasaran hasil perkebunan;
- 2) Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang perbenihan dan produksi, pengembangan dan penyuluhan, prasarana sarana dan perlindungan perkebunan, pengolahan, standardisasi dan pemasaran hasil perkebunan;
- 3) Pemberian bimbingan teknis, pembinaan dan supervisi di bidang perbenihan dan produksi, pengembangan dan penyuluhan, prasarana sarana dan perlindungan perkebunan, pengolahan, standardisasi dan pemasaran hasil perkebunan;
- 4) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang perbenihan dan produksi, pengembangan dan penyuluhan, prasarana sarana dan perlindungan perkebunan, pengolahan, standardisasi dan pemasaran hasil perkebunan;
- 5) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang Perkebunan;
- 6) Pelaksanaan koordinasi dengan SKPD yang terkait;
- 7) Penyampaian laporan sebagai pertanggungjawaban kepada Gubernur melalui sekretaris daerah; dan
- 8) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

Dinas Perkebunan Provinsi Jambi senantiasa berusaha menjalankan Peraturan Gubernur Nomor 43 Tahun 2016 tentang Tugas dan Fungsi Dinas Perkebunan Provinsi Jambi dengan baik, namun demikian banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan Dinas Perkebunan Provinsi Jambi dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Secara umum perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan daerah sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, baik internal maupun eksternal.

Pihak yang paling berpengaruh terlibat dalam proses pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan daerah saat ini mencakup kualitas sumberdaya manusia, kemampuan anggaran dan kebijakan Pemerintah. Sedangkan dinamika yang paling berpengaruh terhadap pelaksanaan program dan kegiatan adalah tuntutan masyarakat dan globalisasi pasar dunia yang berkembang.

Memperhatikan faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan Dinas Perkebunan Provinsi Jambi dalam menjalankan tugas dan fungsinya Dinas Perkebunan selalu berusaha meningkatkan kapasitas perencanaan melalui koordinasi-koordinasi dengan stakeholder yang terkait, dan selalu berusaha meningkatkan kapasitas sumber daya yang dimiliki.

### **1.3 Isu-isu Strategis**

Eksistensi sebuah institusi bergantung sejauh mana institusi tersebut mampu menemukan dan merespon isu strategis dengan berbagai kebijakan dan tindakan yang tepat. Secara umum isu strategis dapat bersumber dari lingkungan eksternal maupun lingkungan internal. Isu Strategis yang melingkupi Dinas Perkebunan Provinsi Jambi , antara lain sebagai berikut :

#### **1. Strategi Strength (S) Kekuatan :**

- Dengan tersedianya *landasan hukum* tentang penyelenggaraan pembangunan perkebunan dan peraturan daerah tentang pembentukan Dinas Perkebunan Provinsi Jambi maka diharapkan dinas Perkebunan

dapat secara optimal melaksanakan fungsi koordinator, komando dan pelaksana dalam pembangunan bidang perkebunan.

- Peningkatan pelayanan berbasis masyarakat yang tertuang didalam Dokumen perencanaan RPJMN, RPJMD, dan Renstra SKPD.

#### 2. *Strategi Weakness (W) Kelemahan ;*

- Segera disusun SOP pelayanan kegiatan Pembangunan perkebunan rakyat sehingga menjadi acuan pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan.
- Peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan memanfaatkan perkembangan teknologi.
- Upaya sinkronisasi kebijakan pemerintah pusat dalam penyelenggaraan pembangunan perkebunan.
- Peningkatan sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan pembangunan perkebunan.
- Pembangunan pusat data dan informasi statistik perkebunan melalui pemanfaatan teknologi.
- Penyediaan dana kontigensi dengan dukungan kebijakan dari Pemerintah Pusat.

#### 3. *Strategi Opportunity (O) Peluang ;*

- Peningkatan koordinasi dan kerjasama dengan instansi yang terkait dengan pengawasan peruntukkan penggunaan lahan.
- Melakukan sosialisasi kepada masyarakat terutama di daerah rawan bencana kebakaran lahan dan kebun mengenai pengurangan risiko bencana.

#### 4. *Strategi Threat (T) Ancaman ;*

- Peningkatan keterlibatan masyarakat dalam meningkatkan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana kebakaran lahan dan kebun serta membangun kesadaran masyarakat dalam upaya pengarusutamaan pengurangan risiko bencana dalam berbagai aspek kehidupan.

- Pemaduan upaya-upaya penanganan dan pengurangan risiko bencana secara komprehensif dan sistematis kedalam kebijakan dan program pembangunan daerah.

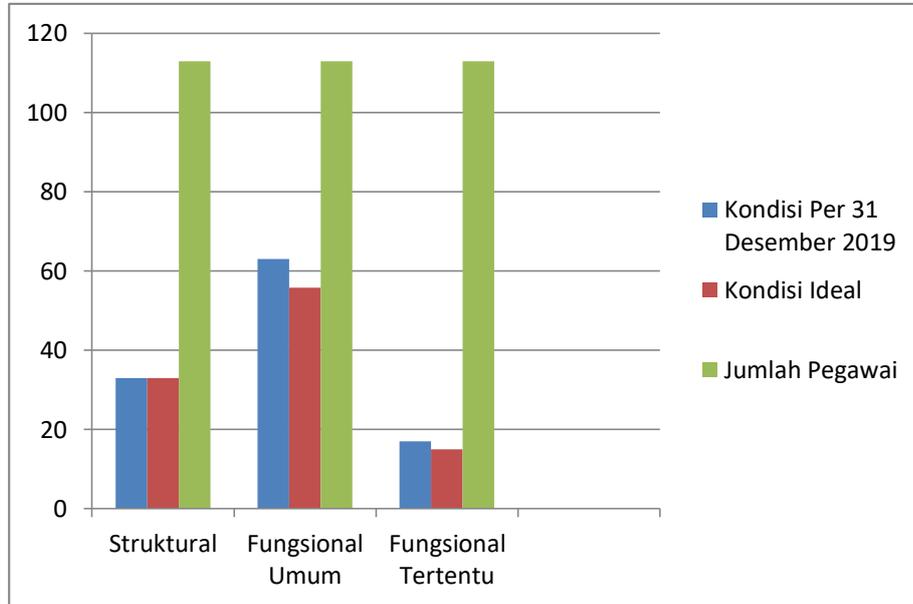
#### **1.4 Keadaan Pegawai**

Untuk mendukung pelaksanaan tugas Dinas Perkebunan Provinsi Jambi yaitu melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Perkebunan sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Gubernur Nomor 43 Tahun 2016 tentang Tugas dan Fungsi Dinas Perkebunan Provinsi Jambi di dukung sumberdaya yang tersebar dalam Instansi Induk (Dinas Perkebunan), UPTD Balai Perlindungan Tanaman Perkebunan, UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Perkebunan dan UPTD Balai Pengembangan dan Produksi Benih Tanaman Perkebunan.

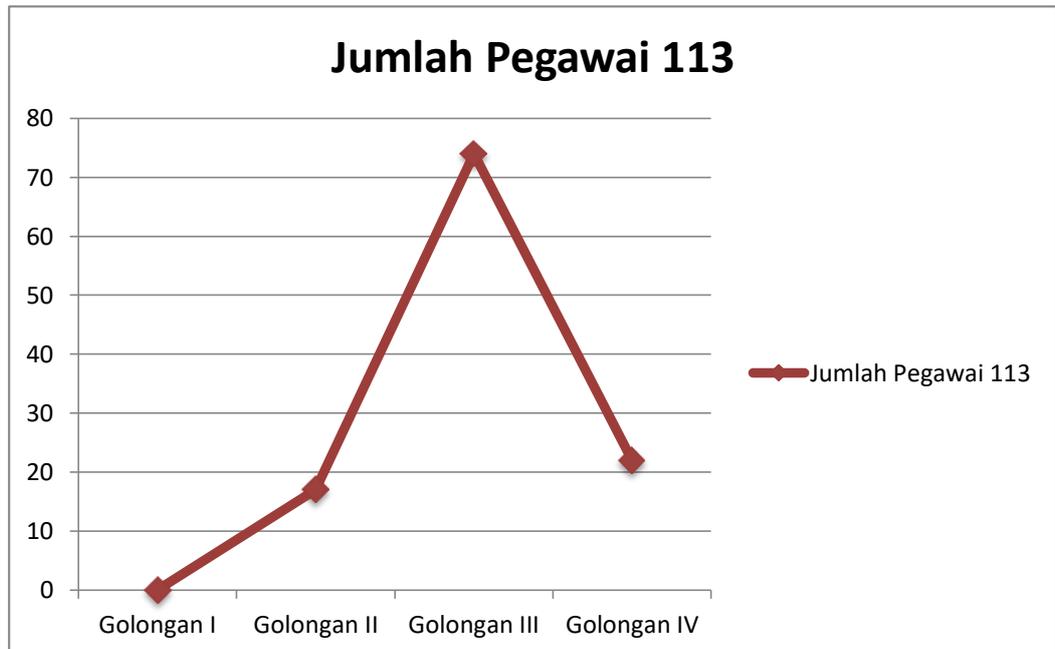
Untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Perkebunan Provinsi Jambi diperlukan SDM yang kompeten dan berkualitas. Kondisi SDM di Dinas Perkebunan Provinsi Jambi sampai dengan 31 Desember 2019, tercatat sebanyak 113 pegawai yang terdiri 33 pejabat struktural, 17 pejabat fungsional tertentu, dan 63 pejabat fungsional umum. 17 pejabat fungsional tertentu meliputi 7 orang fungsional Penyuluh Pertanian, 2 orang fungsional Analis Pasar, 2 orang fungsional Pengawas Benih Tanaman, 6 orang fungsional Pengawas Mutu Hasil Pertanian.

Profil Kepegawaian Dinas Perkebunan Provinsi Jambi disajikan dalam tabel berikut :

**Gambar 1.2. Grafik Profil Kepegawaian berdasar Jabatan Pejabat Struktural Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2019**



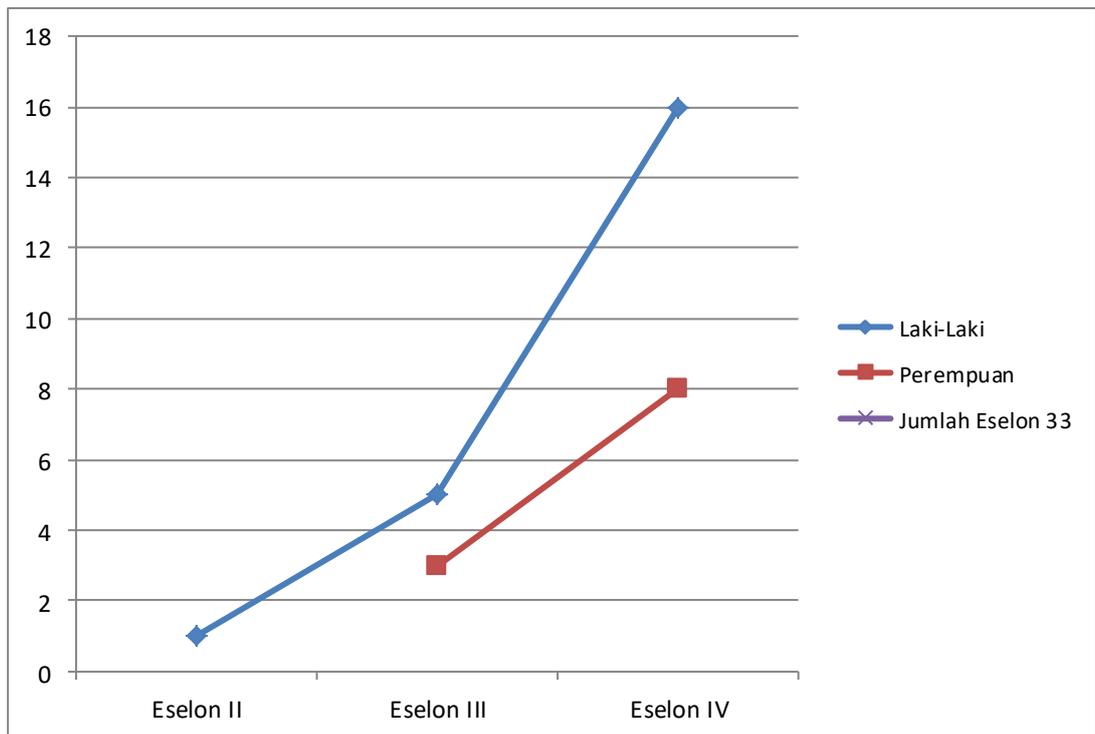
**Gambar 1.3. Grafik Profil Kepegawaian Berdasarkan Golongan Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2019**



Berdasarkan grafik di atas, bahwa masih terdapat kesenjangan pemenuhan kebutuhan pegawai di Dinas Perkebunan Provinsi Jambi terutama untuk jabatan fungsional umum agar dapat memberikan kinerja secara maksimal apalagi kondisi status pegawai di Dinas Perkebunan sebagian besar didominasi pegawai Golongan III yang belum banyak memiliki ketrampilan teknis yang memadai.

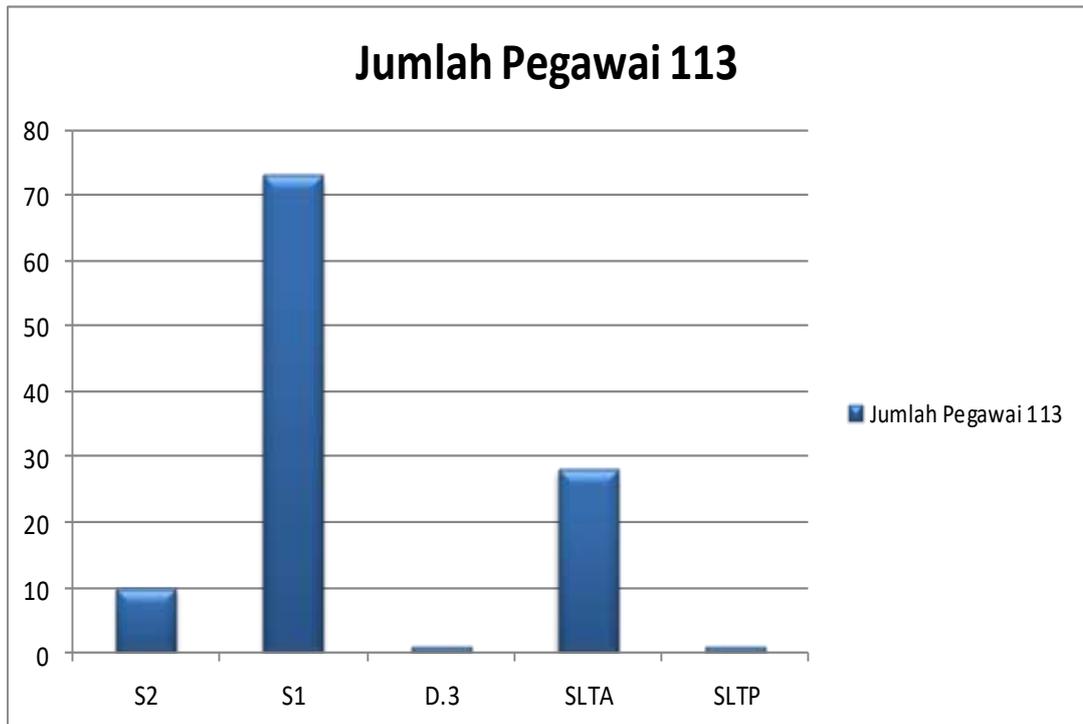
Berikut ini Profil kepegawaian berdasarkan eselon dan jenis kelamin Dinas Perkebunan Provinsi Jambi :

**Gambar 1.4. Grafik Profil Kepegawaian Berdasarkan Eselon dan Jenis Kelamin Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2019**



Dari grafik di atas, bahwa terkait kesetaraan Jender di Dinas Perkebunan Provinsi Jambi sudah mencerminkan keseimbangan gender dimana jumlah pegawai perempuan baik yang menduduki jabatan struktural (Eselon), fungsional tertentu dan fungsional umum jumlahnya sudah memenuhi kuota Kesetaraan Jender. Profil kepegawaian Dinas Perkebunan Provinsi Jambi berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada gambar berikut :

**Gambar 1.5. Diagram Profil Kepegawaian Berdasarkan Tingkat Pendidikan Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2019**



Apabila dilihat dari tingkat pendidikan, kondisi pegawai di Dinas Perkebunan Provinsi Jambi lebih banyak didominasi oleh Sarjana S1 sebanyak 73 orang, sedangkan Sarjana S2 hanya 10 orang sementara terkait dengan jabatan fungsional tertentu membutuhkan tingkat pendidikan sarjana yang memiliki kapabilitas yang tinggi.

### **1.5 Keadaan Sarana dan Prasarana**

Jenis sarana prasarana yang berpengaruh langsung terhadap operasional organisasi meliputi ruang kerja, ruang rapat, peralatan komputer, alat telekomunikasi, dan alat transportasi. Kondisi sarana prasarana di Dinas Perkebunan Provinsi Jambi sejauh ini dirasa telah cukup memadai untuk menunjang kinerja.

Saat ini aset-aset yang dimiliki berada dalam kondisi baik. Secara lebih rinci, sarana dan prasarana yang ada di Dinas Perkebunan Provinsi Jambi dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1.1 Daftar Sarana dan Prasarana Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2019**

No	Jenis Peralatan	Jumlah	Keterangan/ Kondisi
1	Tanah	1.343.318 M <sup>2</sup>	Sebagian besar belum bersertifikat
2	Bangunan	18 Unit	10 unit rusak berat, 4 unit rusak sedang, 2 unit rusak ringan, 2 unit Baik.
3	Alat Angkut	47 Unit	24 Unit baik, 23 Unit rusak berat
4	Alat Pertanian	175 Unit	71 unit rusak ringan, 50 unit rusak berat, 40 baik
5	Alat Pengolah Data	83 Unit	2 Unit baik, 33 unit rusak berat, 13 unit rusak ringan,
6	Alat Laboratorium	4 Unit	4 Unit baik
7	Alat Rumah Tangga dan kantor	164 Unit	120 Unit baik, 40 unit rusak ringan, 2 unit rusak berat

Sarana dan prasarana yang dimiliki secara umum mampu untuk mendukung kelancaran tugas dan fungsi sekaligus menunjang kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Jambi. Untuk menjaga kualitas dan performa sarana dan prasarana yang dimiliki, setiap tahun perlu dilakukan pemeliharaan atau perbaikan (rehabilitasi) dan penambahan guna menggantikan sarana dan prasarana yang telah mengalami penurunan kualitas atau tidak lagi berfungsi secara optimal.

## **1.6 Keuangan**

Dukungan dana atau anggaran yang tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Perkebunan Provinsi Jambi pada tahun 2019 berasal dari APBD Daerah Provinsi Jambi. Pada Tahun Anggaran 2019 Dinas Perkebunan Provinsi Jambi mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 43.503.491.822,82,- dengan rincian belanja tidak langsung sebesar Rp 16.516.413.862,- dan belanja langsung sebesar Rp 26.987.077.960,82,- yang diperuntukkan baik untuk mendukung pelaksanaan program yang berkaitan langsung dengan indikator sasaran strategis maupun program-program pendukung. Belanja langsung yang berasal dari APBD sebesar Rp 26.987.077.960,82,- yang didukung oleh 7 program dan 51 kegiatan.

Selain Dana APBD, Dinas Perkebunan Provinsi Jambi juga mengelola Dana APBN berupa Dana Dekonsentrasi sebesar Rp 1.196.650.000,- pada Program Perencanaan Pembangunan Nasional Kegiatan Perencanaan Pembangunan Nasional Lintas Bidang Tahun 2019.

## **1.7 Sistematis Laporan Kinerja Instansi Pemerintah**

Sistematis penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perkebunan Provinsi Jambi tahun 2019 adalah sebagai berikut

Ikhtisar Eksekutif memuat :

1. Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya;
2. Disebutkan pula langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

## BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat tentang alasan disusun LKjIP/manfaat LKjIP, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Potensi yang menjadi ruang lingkup PD dan Sistematika penulisan LKj IP.

## BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Pada bagian ini disajikan gambaran singkat mengenai rencana strategis, dan dan perjanjian kinerja. Pada awal bab disajikan gambaran secara singkat sasaran utama yang ingin diraih instansi pada tahun yang bersangkutan serta bagaimana kaitannya dengan capaian visi dan misi Kepala Daerah.

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis akuntabilitas kinerja. Termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/kegagalan, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil.

Disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tugas dan fungsi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran organisasi yang telah ditetapkan, termasuk analisis tentang capaian indikator kinerja dan efisiensi.

Disajikan pula inovasi yang telah dilakukan oleh Perangkat daerah. Inovasi dimaknai sebagai penemuan hal-hal baru atau proses kreatif terhadap sesuatu yang sudah ada maupun yang sudah ada sebelumnya. Inovasi dianggap mampu meningkatkan nilai tambah output kegiatan yang berkualitas.

## BAB IV PENUTUP

Pada bagian ini dikemukakan kesimpulan secara umum tentang keberhasilan/kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja instansi yang bersangkutan serta strategi pemecahan masalah.

## LAMPIRAN

## **BAB 2**

### **Perencanaan & Perjanjian Kinerja**

#### **2.1 Perencanaan Strategis**

Rencana Strategis (Renstra) adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah periode lima tahun. Renstra memuat tujuan, sasaran dan strategi bagi penyelenggaraan program dan kegiatan di Dinas Perkebunan Provinsi Jambi yang harus dilaksanakan secara terpadu, sinergis, harmonis dan berkesinambungan. Sesuai Permendagri Nomor 86 Tahun 2019, Renstra Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2016-2021 ditetapkan melalui Peraturan Gubernur Provinsi Jambi Nomor 21 Tahun 2016 tanggal 30 September 2016 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2016 – 2021.

Tahun 2019 merupakan tahap ke 4, Dinas Perkebunan Provinsi Jambi melaksanakan perencanaan strategis (Renstra) Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2016-2021. Renstra Dinas Perkebunan Provinsi Jambi merupakan manifestasi komitmen Dinas Perkebunan Provinsi Jambi dalam mendukung visi dan misi Pemerintah Daerah Provinsi Jambi yang tertuang dalam RPJMD Provinsi Jambi Tahun 2016-2021.

RPJMD Pemerintah Daerah Provinsi Jambi merupakan dokumen landasan atau acuan pokok penyelenggaraan dan pelaksanaan pembangunan pemerintahan selama lima tahun, sesuai Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Daerah Provinsi Jambi Tahun 2016-2021.

Sebagai bentuk pembangunan berkelanjutan, perumusan Renstra Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2016-2021, tidak terlepas dari kesuksesan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan periode sebelumnya, yakni tahun 2010 - 2015.

### 2.1.1. Visi dan Misi Kepala Daerah

Visi Misi Gubernur Provinsi Jambi yang dituangkan dalam RPJMD Provinsi Jambi berupaya untuk menyinambungkan perencanaan periode 5 tahun sebelumnya (2010-2015) dengan perencanaan periode yang setelahnya (2016-2021). Visi Misi Gubernur Provinsi Jambi pada perencanaan periode 2016-2021 berkesinambungan dan melanjutkan keberhasilan capaian pembangunan dengan periode sebelumnya. Gubernur Jambi pada Sidang Paripurna Istimewa memaparkan pidato visi misi dengan *tema* “**Tertib, Unggul, Nyaman, Tangguh, Adil dan Sejahtera**”. Pemaparan ini sebagai bagian dari rangkaian proses pengisian jabatan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Jambi untuk periode 2016-2021 seiring dengan berakhirnya masa jabatan Gubernur Provinsi Jambi Tahun 2010-2015. Tema visi dalam pemaparan visi misi Gubernur Provinsi Jambi tersebut dilandasi pada aspek **JAMBI TUNTAS 2021** Dalam rangka mewujudkan tema visi tersebut, Gubernur Provinsi Jambi menyampaikan misi, yakni :

1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan daerah yang bersih, transparan, akuntabel dan partisipatif yang berorientasi pada pelayanan publik.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, terdidik, berbudaya, agamis dan berkesetaraan gender.
3. Menjaga situasi daerah yang kondusif, toleransi antar umat beragama dan kesadaran hukum masyarakat.
4. Meningkatkan daya saing daerah melalui optimalisasi pembangunan ekonomi kerakyatan yang didukung oleh penerapan Ilmu Pengetahuan, teknologi, dan inovasi (IPTEKIN) berwawasan lingkungan.
5. Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas infrastruktur umum, pengelolaan energi dan sumber daya alam yang berkeadilan dan berkelanjutan.
6. Meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.

Selanjutnya visi misi tersebut dijabarkan dalam Tujuan dan Sasaran Pemerintah Daerah yang selengkapnya dituangkan dalam bagan alir *cascade* RPJMD Provinsi Jambi 2016-2021 sebagai berikut,

Visi : “ Jambi yang Tertib, Unggul, Nyaman, Tangguh, Adil dan Sejahtera					
No.	Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
1	Meningkatkan tata kelola pemerintahan daerah yang bersih, transparan, akuntabel dan partisipatif yang berorientasi pada pelayanan publik.	Mewujudkan tata kelola pemerintahan daerah yang bersih, transparan, akuntabel dan partisipatif dengan pelayanan publik berkualitas	Indeks Reformasi Birokrasi (Kondisi awal “CC” dan target capaian akhir “B”)	Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas kinerja serta pengelolaan keuangan daerah yang efisien	Nilai SAKIP Hasil audit BPK terhadap laporan keuangan Efisiensi pengelolaan Keuangan daerah Indeks Transparansi Pemerintah
				Meningkatnya kualitas pelayanan pada instansi/lembaga pemerintah daerah yang melayani publik	IKM
2	Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, terdidik, berbudaya, agamis dan berkesetaraan gender	Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan	Indeks pembangunan Manusia (kondisi awal 68,24 dan target capaian akhir 71,8)	Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat	Usia Harapan Hidup Angka Kematian Ibu (per 100.000 kelahiran) Angka Kematian Bayi (per 1000 kelahiran hidup) Prevalensi kekurangan gizi ( <i>Underweight</i> ) pada anak balita (persen)
				Meningkatnya kualitas Pendidikan Menengah	Angka Melanjutkan ke PT Akreditasi B Tingkat kelulusan SMA dan SMK
		Meningkatkan kualitas SDM perempuan dan SDM yang berbudaya dan agamis	1. Indeks Kesetaraan dan Keadilan Gender (IKKG) kondisi awal 0,809 dan target capaian akhir 0,815	Meningkatnya kapabilitas dan partisipasi perempuan di berbagai bidang kehidupan	IDG
			2. Indeks kebebasan dari diskriminasi (kondisi awal 96,7 dan target capaian akhir 100)	Meningkatnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat dalam pengembangan seni dan Budaya	HAKI (Hak Atas kekayaan Intelektual) Karya Seni

No.	Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
				Meningkatnya harmonisasi kehidupan umat beragama	Indeks Kebebasan Berkeyakinan
3	Menjaga situasi daerah yang kondusif, toleransi antar umat Beragama dan kesadaran hukum masyarakat	Mewujudkan ketertiban umum daerah	Indeks Demokrasi Indonesia (kondisi awal 70,68 dan target capaian akhir 79,0)	Meningkatnya stabilitas tribuntransmas dan hukum Meningkatnya stabilitas demikrasi di daerah	Indeks Aspek Kebebasan Sipil  Indeks Aspek Lembaga Demokrasi
4	Meningkatkan daya saing daerah melalui optimalisasi pembangunan ekonomi kerakyatan yang didukung oleh penerapan Ilmu Pengetahuan, teknologi, dan inovasi (IPTEKIN) berwawasan lingkungan	Meningkatkan daya saing daerah berbasis IPTEKIN	Nilai Daya Saing (ACI) (kondisi awal 0,7379 dan target capaian akhir sebesar 0,1)	Meningkatnya Total factor Productivity (TFP) Perubahan struktur ekonomi yang mampu memberikan nilai tambah	Persentase share sektor Sekunder terhadap PDRB
		Meningkatkan ekonomi kerakyatan berbasis pertanian tanaman pangan	Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) petani Tanaman Pangan (kondisi awal 105,3 dan target capaian akhir sebesar 106,0)	Meningkatnya ketahanan pangan Meningkatnya Indeks Pertanaman pada lahan Tanaman Pangan	Ketersediaan Energi (kkal/kap/hari) Persentase peningkatan luas lahan dengan indeks Pertanaman : IP 200 IP 300
5	Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas infrastruktur umum, pengelolaan energi dan sumber daya alam yang berkeadilan dan berkelanjutan	Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas infrastruktur umum serta pengelolaan	Nilai komponen daya saing infrastruktur dan kualitas hidup (ACI)	Terciptanya akselerasi pembangunan infrastruktur transportasi yang menyentuh	Persentase jalan provinsi menuju sentra produksi kondisi matap  Jalan Provinsi dalam kondisi

		energi	(kondisi awal sebesar 0,3915 dan target akhir sebesar 0,1)	terhadap akses dan sentra perekonomian	mantap
6	Meningkatkan Kualitas Kehidupan Masyarakat	Meningkatkan kualitas hidup masyarakat	Indeks kebahagiaan (kondisi awal 71,1 dan target capaian akhir sebesar 72,5	Menurunnya angka kemiskinan Menurunnya angka pengangguran Terkendalinya laju pertumbuhan penduduk	Tingkat pengangguran Terbuka  Laju Pertumbuhan Penduduk

Sumber : RPJMD Provinsi Jambi 2016-2021

Bertitik tolak dari Tujuan dan Sasaran Pemerintah Daerah tersebut dan sesuai tugas pokok dan fungsinya, Dinas Perkebunan Provinsi Jambi berupaya mendukung pencapaian Sasaran Pemerintah Daerah melalui beberapa Strategi, yaitu :

1. Terlaksananya pelayanan administrasi perkantoran dengan baik.
2. Tersedianya sarana dan prasarana aparatur yang memadai.
3. Peningkatan disiplin aparatur.
4. Peningkatan kualitas SDM aparatur.
5. Peningkatan kualitas perencanaan dan penganggaran.
6. Peningkatan mutu pengawasan dan pelaporan.
7. Peningkatan produksi dan produktivitas komoditi unggulan perkebunan.
8. Peningkatan nilai tambah, daya saing dan Pemasaran produk Perkebunan

## 2.1.2 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

### Tujuan

Mengacu pada Visi dan Misi Pemerintah Daerah yang telah ditetapkan, maka Tujuan Jangka Menengah Dinas Perkebunan Provinsi Jambi selama 5 tahun anggaran adalah :

1. Meningkatkan kualitas pelayanan publik dibidang Administrasi dan Manajemen kelembagaan.
2. Peningkatan produksi dan produktivitas pertanian dan nilai tukar petani untuk peningkatan kesejahteraan petani dan mendukung kedaulatan negara.
3. Meningkatkan mutu hasil Pengolahan komoditi Perkebunan

### Sasaran Strategis

Berdasarkan pada tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran yang hendak dicapai dalam kurun waktu lima tahun adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.2 Sasaran Strategis Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2016-2021**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2016	Target Tahunan					Target Akhir Renstra
					2017	2018	2019	2020	2021	
1	Terlaksananya pelayanan administrasi perkantoran dengan baik	Penyelesaian administrasi perkantoran		80	100	100	100	100	100	100
		Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur		80	100	100	100	100	100	100
		Peningkatan Disiplin Aparatur		80	100	100	100	100	100	100
		Peningkatan kualitas SDM Aparatur		80	100	100	100	100	100	100

		Peningkatan Kualitas Perencanaan dan Penganggaran		80	100	100	100	100	100	100
		Nilai SAKIP		C+	CC	CC	B	B	B	B
2	Peningkatan Produksi dan Produktivitas Komoditi Unggulan Perkebunan	Produksi ( Ton ) Komoditi : Karet Kelapa Sawit Kelapa Coklat Pinang Kopi		340.618 1.672.54 2 107.284 734 16.167 13.616	349.814 1.726.89 9 105.916 749 19.387 13.787	359.258 1.783.02 3 104.566 766 23.249 13.960	368.958 1.840.97 0 103.233 782 27.880 14.135	378.919 1.900.80 1 101.917 799 33.433 14.312	389.150 1.962.57 7 100.618 817 40.092 14.492	389.150 1.962.577 100.618 817 40.092 14.492
3	Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing, dan Pemasaran Produk Perkebunan	Peningkatan Nilai Tukar Usaha Perkebunan		1,10	1,20	1,20	1,20	1,20	1,20	1,20

Sumber : Renstra dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2016-2021

### 2.1.3 Strategi dan Arah Kebijakan

Adapun strategi dan arah kebijakan jangka menengah Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2016-2021 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2.3 Strategis dan Arah Kebijakan Dinas Perkebunan Provinsi Jambi  
Tahun 2016-2021**

No	Sasaran Strategis	Strategis	Arah Kebijakan
1	2	3	4
1.	Terlaksananya pelayanan administrasi perkantoran dengan baik	Pengembangan SDM dan peningkatan Sarana prasarana aparatur	Peningkatan Kualitas Sumberdaya Aparatur
2.	Peningkatan Produksi dan Produktivitas Komoditi Unggulan Perkebunan	Peningkatan Kualitas SDM petugas dan petani	Menciptakan SDM yang berkualitas
		Penyediaan Sarana dan Prasarana Produksi	Menyediakan Sarana dan Prasarana produksi yang memadai.
		Pembinaan dan pengawasan Pengelolaan Usaha Perkebunan	Meningkatkan Koordinasi dan kerjasama pelaku usaha perkebunan.
		Pembinaan dan Pemberdayaan Kelembagaan petani	Meningkatkan Kualitas dan kinerja Kelembagaan petani/pekebun
		Penyediaan Sarana dan prasarana Pengelolaan hasil Produksi Perkebunan.	Meningkatkan Mutu hasil Produksi komoditi Unggulan daerah.
		Fasilitasi pengembangan penanganan Pasca Panen Produk komoditi	Menciptakan lapangan kerja dan pemasaran hasil perkebunan rakyat
		Penyediaan data dan informasi Potensi Perkebunan rakyat	Meningkatkan peluang investasi pengembangan perkebunan rakyat.
		Monitoring dan Evaluasi	Meningkatkan Kualitas pembangunan perkebunan yang Berkelanjutan.
		Pembinaan mutu benih dan pengawasan peredaran benih unggul	

3.	<b>Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing, dan Pemasaran Produk Perkebunan</b>	Peningkatan Investasi Usaha Perkebunan	Menumbuhkembangkan Industri pengolahan komoditi unggulan.
		Peningkatan Sarana prasarana pemasaran produk perkebunan	Menumbuhkembangkan Unit pengolahan komoditi unggulan daerah
		Pendataan Potensi produksi benih Unggul	Meningkatkan pelayanan informasi potensi investasi dan bisnis sector perkebunan.
		Peningkatan pendapatan keluarga petani/pekebun	Menjalin kemitraan yang baik antara Pekebun dengan Perusahaan.

Sumber : *Renstra Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2016-2021*

### 2.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2019

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran.

Penyusunan PK instansi mengacu pada Renstra, RKT, IKU, dan anggaran atau DPA. Perjanjian Kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1.	<b>Meningkatnya Nilai tambah, Daya saing dan Pemasaran Produk Perkebunan</b>	NTUP Perkebunan	105,5
	<b>Meningkatnya Produksi dan Teknologi Budidaya Perkebunan</b>	Produksi Karet (Ton)	361.174
	<b>Meningkatnya Produksi dengan Penggunaan Teknologi Budidaya Perkebunan</b>	Produksi Kelapa Sawit (Ton)	1.668.532
		Produksi Kopi (Ton)	16.500
		Produksi Kelapa Dalam (Ton)	113.000
		Produksi Kakao/ Coklat (Ton)	802
		Produksi Pinang (Ton)	13.395
	<b>Meningkatnya Pelayanan Publik Akuntabilitas atas kinerja dan keuangan</b>	Skor IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat)	85,00
		Nilai SAKIP	B
	<b>Meningkatnya Pelayanan Publik</b>	Tersedianya Bahan Surat Menyurat	100%
		Tersedianya jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	12 kali
		Terlaksananya layanan Administrasi Keuangan	1 Tahun
		Tersedianya Pelayanan Kebersihan Kantor	12 Kali
		Tersedianya ATK Operasional kantor	100%
		Tersedianya alat-alat listrik/penerangan bangunan kantor	1 Tahun
		Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	1 tahun
		Tersedianya makan dan minum tamu Dinas	1 tahun
		Kelancaran Koordinasi dan konsultasi dinas	100%
		Jumlah gedung yang dibangun	3 paket

		Pengadaan Kendaraan Dinas/ Operasional	1 Unit Roda 4 6 Unit Roda 2
		Terlaksananya perlengkapan gedung kantor	9 unit AC, 1 unit Exhaust pan, 2 unit Infokus, 1 unit CCTV, 1 unit Soundsystem, 4 unit Microphone, 2 unit kamera, 1 unit Layar Infocus
		Tersedianya mebeleur kantor	6 set kain gorden, 39 unit kursi kerja, 12 kursi rapat, 1 buah papan merk, 8 unit Springbed, 5 unit meja ½ biro, 1 set meja rapat, 1 unit lemari arsip, 2 unit rak etalase buku, 1 unit lemari BP2MB, 8 unit lemari asrama.
		Jumlah kendaraan dinas yang terpelihara	13 unit mobil dinas, 26 unit roda dua
		Jumlah perlengkapan gedung kantor yang terpelihara	5 unit Komputer/laptop, 10 unit AC, 1 unit Genset
		Terlaksananya rehab gedung kantor dinas	1 Paket Rehab Gedung Dinas Perkebunan, 500 m Rehab Gedung Pembibitan Sungai Tiga, 957 M Rehab Gedung UPTD. BPTP
		Jumlah komputer yang tersedia	4 unit
		Tersedianya Penambahan Instalasi Listrik	1 Tahun
		Tersedianya pakaian Dinas beserta kelengkapannya	152 Orang
		Terlaksananya pendidikan dan pelatihan formal	12 orang
		Rakortekbun Pertemuan Pendata Statistik Perkebunan Penyusunan Renstra, Renja, RKA DPA, PK, LPPD, LKPJ, LPPK,dan TEPR	1 Kali 2 Kali  9 Laporan

		Penyusunan Laporan Keuangan dan Penyusunan Laporan Aset	10 Buku
	<b>Meningkatnya Produksi dan teknologi Budidaya Perkebunan</b>	Terbangunnya Kebun Kopi rakyat	72 Ha
		Terwujudnya pemberdayaan pelaku perbelihan tan. perkebunan	100 Orang
		Terlaksananya Replanting kelapa sawit	40 Ha
		Meningkatnya Pengetahuan dan keterampilan Petugas serta Petani dalam menerapkan Diversifikasi karet Integratif Berbasis tanaman karet	6 Kab /kota
		Terbangunnya kebun kayu manis	20 Ha
		Terlaksananya Peremajaan tanaman karet	40 Ha
	<b>Tercapainya Peningkatan Produksi dan teknologi Budidaya Perkebunan</b>	Terlaksananya pertemuan Rekonsiliasi dan peningkatan luas serta produksi tembakau, pembuatan Leaflet	20 Ha, 4.800 Lbr
		Fasilitasi Pembentukan APTI	1 Kali Fasilitasi
		Tersedianya buku Roadmap komoditi tanaman kopi dan peta tematik	20 Buku
		Tersedianya peralatan Pemetaan ukur (Drone)	1 Unit
		Meningkatnya pendapatan petani kelapa melalui Diversifikasi kopi dan Coklat	2 Kel Tani
		Terbinanya perusahaan dan proses sertifikasi kebun kelapa sawit swadaya sesuai prinsip ISPO	14 Perusahaan
		Meningkatnya pendapatan petani melalui peremajaan tanaman kelapa	150 Ha

		Pertemuan Penyuluh di Provinsi dan Kabupaten	10 Kab/kota & 1 Provinsi
		Pelatihan teknis Budidaya kelapa sawit di PPKS Medan	20 Peserta
		Pengadaan tenaga Penyuluh Perkebunan	20 Orang
	<b>Meningkatnya Produksi dan teknologi Budidaya Perkebunan</b>	Tersedianya TAM dan Optamasi lahan	70 Unit
		Berkurangnya kasus gangguan Usaha dan konflik perkebunan	2 kasus
		Bimtek pembuatan asap cair	5 Desa, 5 Kab
		Terlaksananya pertemuan koordinasi kebakaran lahan dan kebun	11 Kab/Kota
		Efektif dan efisiensinya peredaran pupuk dan pestisida serta tersosialisasinya penerapan teknologi perkebunan	11 Kab/kota
		Mudahnya transportasi dan pengangkutan hasil perkebunan	9,41 KM
	<b>Terpenuhinya Peningkatan nilai tambah, daya saing dan Pemasaran Produk Perkebunan</b>	Terlaksananya penetapan harga TBS dan pembinaan BOKAR	52 Minggu
		Terlaksananya Promisi produk perkebunan	6 Kali
		Terbantunya petani dalam peningkatan pengolahan Mutu hasil perkebunan	4 Kab sentra Produksi karet
		Meningkatnya mutu pengolahan hasil perkebunan komoditi Kopi, Bahan olah karet (Bokar, Kayu manis dan Pinang)	8 gapoktan/poktan Karet 3 Kab Kopi 2 Kab Kayu manis 1 Kab Pinang 2 Kab

Sumber : Data Olahan Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, 2019

## 2.3 Rencana Anggaran Tahun 2019

Pada Tahun Anggaran 2019 Dinas Perkebunan Provinsi Jambi melaksanakan kegiatan dengan anggaran murni yang bersumber dari APBD sebesar Rp.40.498.921.784,82,- dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp.13.811.843.824,- dan Belanja Langsung Rp. 26.687.077.960,82,-. Melalui mekanisme perubahan APBD 2019 menjadi sebesar Rp 43.503.491.822,82,- dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp 16.516.413.862,- dan Belanja Langsung Rp 26.987.077.960,82,-.

### 2.3.1 Target Belanja Dinas Perkebunan Provinsi Jambi

Di dalam perencanaan pelaksanaan kegiatan Dinas Perkebunan Provinsi Jambi menetapkan target belanja setelah perubahan sebesar Rp. 43.503.491.822,82,- dengan rincian Belanja Tidak Langsung sebesar Rp 16.516.413.862,- dan Belanja Langsung sebesar Rp 26.987.077.960,82,-.

**Tabel 2.5 Target Belanja Dinas Perkebunan Provinsi Jambi APBD Perubahan Tahun 2019**

No	Uraian	Target	Prosentasi
1	Belanja Tidak Langsung Non Keistimewaan	-	-
2	Belanja Tidak Langsung Keistimewaan	-	-
3	Belanja Langsung Non Keistimewaan	-	-

*Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, 2019*

### 2.3.2 Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Anggaran belanja langsung Tahun 2019 Dinas Perkebunan Provinsi Jambi yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.6 Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis  
Dinas Perkebunan Provinsi Jambi**

No	Sasaran	Anggaran	Prosentase	Keterangan
1	2	3	4	5
1.	Terlaksananya pelayanan administrasi perkantoran dengan baik	1.601.985.750,82	5,93	-
2.	Tersedianya sarana prasarana aparatur yang memadai	5.258.903.100	19,48	-
3.	Peningkatan disiplin aparatur	98.800.000	0,36	-
4.	Peningkatan kualitas SDM Aparatur	51.450.000	0,19	-
5.	Peningkatan mutu pengawasan & pelaporan	105.000.000	0,38	-
6.	Peningkatan kualitas Perencanaan dan penganggaran	7.440.263.375	27,56	-
7.	Peningkatan produksi dan produktivitas komoditi Unggulan Perkebunan	8.867.304.735	32,84	-
8.	Peningkatan nilai tambah, daya saing dan Pemasaran Produk Perkebunan	3.563.371.000	13,19	-
	Jumlah	26.987.077.960,82	100,00	

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, 2019

Berdasarkan table diatas dapat dijelaskan bahwa porsi sasaran Peningkatan produksi dan produktivitas komoditi unggulan perkebunan lebih besar, yakni 32,84 % bila dibandingkan dengan yang lain, hal ini lebih diprioritaskan guna mendukung Misi dan Tujuan teknis dinas perkebunan, dan selanjutnya diikuti dengan sasaran pendukung utama yaitu peningkatan kualitas perencanaan dan penganggaran sebesar 27,56 %, tersedianya sarana dan prasarana aparatur yang memadai sebesar 19,48 % serta sasaran peningkatan nilai tambah, daya saing dan pemasaran produk perkebunan sebesar 13,19 %. Sementara itu porsi sasaran yang lain masih perlu ditambah sesuai dengan kemampuan anggaran yang tersedia.

## 2.4 Instrumen Pendukung

Dalam rangka mencapai target kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2019, digunakan instrumen-instrumen pendukung yang berkaitan dengan tugas dan fungsi Dinas Perkebunan dalam perencanaan dan pengendalian pembangunan daerah yaitu dengan membangun beberapa sistem informasi.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin maju harus mampu dimanfaatkan dengan tepat, untuk mendukung proses perencanaan secara terbuka dan transparan, serta membuka akses informasi kepada masyarakat secara tepat dan cepat, sehingga seluruh lapisan masyarakat dapat terlibat aktif pada setiap proses pembangunan di Provinsi Jambi. Dinas Perkebunan Provinsi Jambi selalu berbenah untuk menangkap segala peluang yang muncul sebagai akibat perkembangan teknologi informasi dalam usaha meningkatkan kinerjanya.

Mulai tahun 2019, penyusunan perencanaan dan penganggaran program dan kegiatan pembangunan Perkebunan di seluruh Indonesia telah menerapkan aplikasi berbasis online sampai kepada proses Monitoring dan Evaluasi kegiatan, yang meliputi ;

1. E-Proposal ; Penyusunan proposal kegiatan berbasis online
2. E-Planning ; Penyusunan perencanaan berbasis online
3. E-Monev ; Pelaporan hasil Monev secara online
4. E- SAKIP ; Sistem akuntabilitas kinerja instansi berbasis online
5. Aplikasi KRISNA (DAK) ; Kolaborasi Perencanaan dan Informasi kinerja anggaran secara online
6. E-SSH ; Penyusunan Standar Satuan Harga berbasis online
7. E-Budgetting ; Penyusunan Anggaran berbasis online
8. SIMDA ; Sistem informasi manajemen daerah secara online
9. Aplikasi SIRUP ; Sistem informasi Rencana Umum Pengadaan berbasis online.
10. Aplikasi SAKTI ; Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi secara online.

11. Aplikasi TERRA ; Tim Evaluasi dan Pengawasan Realisasi Anggaran secara online.
12. Aplikasi ROPK ; Rencana Operasional Program Kegiatan berbasis online.
13. Aplikasi LPPK ; Laporan Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan secara online.
14. E-Renstra ; Penyusunan Renstra berbasis online.

## BAB 3

### Akuntabilitas Kinerja

#### 3.1 Capaian Kinerja Tahun 2019

Dinas Perkebunan Provinsi Jambi telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Jambi tahun 2019 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Dari hasil pengumpulan data selanjutnya dilakukan kategorisasi kinerja (penentuan posisi) sesuai dengan tingkat capaian kinerja yaitu :

Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Interva Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1.	$91 \leq 100$	Sangat Baik	Hijau Tua
2.	$76 \leq 90$	Tinggi	Hijau Muda
3.	$66 \leq 75$	Sedang	Kuning Tua
4.	$51 \leq 65$	Rendah	Kuning Muda
5.	$\leq 50$	Sangat Rendah	Merah

Sumber : Permendagri No 86 Tahun 2017

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Jambi dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Dinas Perkebunan Provinsi Jambi beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Capaian Kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2019**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Perse nt-ase	Kriteria/ Kode warna
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Terlaksananya pelayanan administrasi perkantoran dengan baik	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	12 Bulan	23.130.000	23.130.000	100	
			12 Bulan	465.840.000	287.174.939	61,65	
			1 Tahun	287.292.400	272.741.700	98,01	
			12 Bulan	83.033.200	83.033.200	100	
			12 Bulan	183.253.750	182.490.000	99,58	
			1 Tahun	26.100.000	26.100.000	100	
			12 Bulan	21.120.000	21.120.000	100	
			1000 Org	52.500.000	52.500.000	100	
			1 Tahun	459.716.400,8 2	459.680.400	99,99	
			Tersedianya sarana prasarana aparatur yang memadai	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	3 Paket	2.034.329.100	1.880.284.100
	7 Unit	675.000.000			663.436.000	98,29	
	4 Paket	151.200.000			149.129.300	98,63	
	73 Unit	155.944.000			155.047.200	99,42	
	39 Unit	373.600.000			373.600.000	100	
	26 Unit	72.900.000			72.900.000	100	
	1 Paket	1.575.900.000			1.445.835.600	91,75	
	4 Unit	180.030.000			179.629.500	99,78	
	1 Tahun	40.000.000			40.000.000	100	
	Peningkatan disiplin aparatur	Persentase peningkatan kedisiplinan Aparatur			152 Stel	98.800.000	98.480.800
	Peningkatan kualitas SDM Aparatur	Persentase peningkatan sumber daya aparatur	1 Tahun	51.450.000	51.450.000	100	
	Peningkatan mutu pengawasan & pelaporan	Peningkatan nilai SAKIP	10 buku	105.000.000	105.000.000	100	

	Peningkatan kualitas Perencanaan dan penganggaran	Persentase kualitas Perencanaan dan penganggaran	180 Buku	264.687.900	263.909.597	99,71	
			110 buku	239.230.900	238.330.277	99,62	
			72 Ha	1.050.000.000	1.033.107.060	98,39	
			40.000 Butir	1.794.128.750	1.733.471.100	96,62	
			40 Ha	1.254.665.000	1.204.912.500	96,03	
			5 Ha	210.674.000	202.123.400	95,94	
			6 Kab/kota	84.710.00	84.436.884	99,68	
			100 Org	109.445.000	103.386.029	94,46	
			20 Ha	1.096.229.625	966.209.225	88,14	
			20 Buku	230.492.200	225.844.400	97,98	
			1 Kab	695.000.000	254.453.000	36,61	
			14 Perusahaan	420.000.000	412.924.700	98,32	
	Peningkatan produksi dan produktivitas komoditi Unggulan Perkebunan	Produksi Karet, Kelapa sawit, kopi, kelapa dalam, coklat dan pinang	150 Ha	690.800.700	675.387.200	97,77	
			Peng. Poktan	688.575.735	649.245.735	94,29	
			70 Unit	711.423.300	460.830.924	64,78	
			2 Kasus	216.700.000	200.847.900	92,68	
			5 Desa	111.180.000	108.678.116	97,75	
			10,91 Km	3.737.272.000	2.866.140.956	76,69	
			10 Kab/	110.063.000	106.859.000	97,09	
			11 Kab/kota	177.635.000	177.393.317	99,86	
			1 tahun	265.000.000	264.200.000	99,70	
			1 Kmoditi	315.000.000	308.916.390	98,07	
			10 Kab	775.505.000	772.419.842	99,60	
			10 Kel Tani	245.350.000	243.660.440	99,31	

			40 Ha	450.000.000	358.709.339	79,71	
			20 Ha	372.800.000	318.558.752	85,45	
	Peningkatan nilai tambah, daya saing dan pemasaran Produk Perkebunan	Persentase Nilai Tukar Usaha Perkebunan (NTUP)	52 Minggu	337.320.000	327.707.000	97,15	
			6 kali	461.775.000	461.369.875	99,91	
			4 Kab	286.996.000	286.823.400	99,94	
			9 paket	2.477.280.000	2.470.404.139	99,72	

Sumber : Data Olahan Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, 2019

Dinas Perkebunan Provinsi Jambi memiliki 8 (delapan) indikator sasaran yang digunakan untuk mengukur ketercapaian sasaran strategis Dinas Perkebunan Provinsi Jambi. Pada tahun 2019, indikator sasaran tersebut secara umum telah memenuhi target yang ditetapkan (**tercapai**/tidak tercapai  $\geq 100\%$ ) dari total indikator dengan persentase capaian sebesar 96,41 % atau secara umum dapat dikategorikan Capaian Kinerja dinas Perkebunan Provinsi Jambi termasuk **Hijau Tua**.

### 3.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Pada tahun 2019, capaian kinerja secara menyeluruh dari seluruh indikator Dinas Perkebunan Provinsi Jambi rata-rata mencapai kinerja sebesar 95,48 %. Secara detil capaian kinerja tersebut dijabarkan dalam beberapa sasaran sebagai berikut :

Sasaran #1: Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran dengan baik dengan indikator kinerjanya yakni Persentase penyelesaian administrasi perkantoran dengan capaian kinerja sebesar 89,86 %. Sasaran ini dicapai melalui program pelayanan administrasi perkantoran yang operasionalisasinya didukung oleh 9 (sembilan) kegiatan. Nilai Capaian Kinerja Sasaran 1 ini dapat dikategorikan Hijau muda.

Sasaran #2 : Tersedianya sarana prasarana aparatur yang memadai dengan indikator kinerjanya yakni persentase peningkatan sarana dan prasarana

aparatur dengan capaian kinerja sebesar 95,74 %. Sasaran ini dicapai melalui program peningkatan sarana dan prasarana aparatur yang operasionalisasinya didukung oleh 9 (sembilan) kegiatan. Nilai Capaian Kinerja Sasaran 1 ini dapat dikategorikan Hijau Tua.

Sasaran #3 : Peningkatan disiplin Aparatur dengan indikator kerjanya yakni persentase peningkatan kedisiplinan Aparatur dengan capaian kinerja sebesar 99,67 %. Sasaran ini dicapai melalui program peningkatan disiplin aparatur yang operasionalisasinya didukung oleh 1 (satu) kegiatan. Nilai Capaian Kinerja Sasaran 1 ini dapat dikategorikan Hijau Tua.

Sasaran #4 : Peningkatan kualitas SDM Aparatur dengan indikator kerjanya yakni persentase peningkatan sumber daya Aparatur dengan capaian kinerja sebesar 100 %. Sasaran ini dicapai melalui program peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur yang operasionalisasinya didukung oleh 1 (satu) kegiatan. Nilai Capaian Kinerja Sasaran 1 ini dapat dikategorikan Hijau Tua.

Sasaran #5 : Peningkatan mutu Pengawasan dan Pelaporan dengan indikator kerjanya yakni Peningkatan Nilai SAKIP dengan capaian kinerja sebesar 100 % atau dengan nilai "B". Sasaran ini dicapai melalui program peningkatan pengembangan Sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan yang operasionalisasinya didukung oleh 1 (satu) kegiatan. Nilai Capaian Kinerja Sasaran 1 ini dapat dikategorikan Hijau muda.

Sasaran #6 : Peningkatan kualitas Perencanaan dan Penganggaran dengan indikator kerjanya yakni Persentase peningkatan kualitas Perencanaan dan Penganggaran dengan capaian kinerja sebesar 91,07 % Sasaran ini dicapai melalui program peningkatan produksi dan teknologi budidaya perkebunan yang operasionalisasinya didukung oleh 2 (dua ) kegiatan. Nilai Capaian Kinerja Sasaran 1 ini dapat dikategorikan Hijau Tua.

Sasaran #7 : Peningkatan produksi dan produktivitas komoditi Unggulan Perkebunan dengan indikator kerjanya yakni Produksi Karet, kelapa sawit, Kopi, kelapa dalam, Coklat dan Pinang dengan capaian kinerja sebesar 88,16 % Sasaran ini dicapai melalui program peningkatan produksi dan teknologi budidaya perkebunan yang operasionalisasinya didukung oleh 24 (dua puluh

empat) kegiatan. Nilai Capaian Kinerja Sasaran 1 ini dapat dikategorikan Hijau muda.

Sasaran #8 : Peningkatan nilai tambah, daya saing dan Pemasaran Produk Perkebunan dengan indikator kinerjanya yakni Persentase Nilai Tukar Usaha Perkebunan (NTUP) dengan capaian kinerja sebesar 99,35 % Sasaran ini dicapai melalui program peningkatan nilai tambah, daya saing dan pemasaran produk perkebunan yang operasionalisasinya didukung oleh 4 ( empat ) kegiatan. Nilai Capaian Kinerja Sasaran 1 ini dapat dikategorikan Hijau Tua. Rincian Capaian kinerja sasaran sesuai dengan dukungan masing-masing kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3 Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Terlaksananya pelayanan administrasi perkantoran dengan baik	Lancarnya kegiatan Administrasi surat menyurat	12 bulan	23.130.000	100
		Tersedianya jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	12 Bulan	287.174.939	61,65
		Terlaksananya layanan Administrasi keuangan	1 Tahun	272.741.700	98,01
		Tersedianya pelayanan kebersihan kantor	12 Bulan	83.033.200	100
		Tersedianya ATK Operasional kantor	12 Bulan	182.490.000	99,58
		Tersedianya alat-alat listrik berupa lampu dll	1 Tahun	26.100.000	100
		Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	12 Bulan	21.120.000	100
		Tersedianya makan dan minuman dinas	1.000 Org	52.500.000	100
		Meningkatnya kelancaran dan koordinasi	1 tahun	459.680.400	99,99

		dinas			
		Jumlah gedung yang dibangun	3 Paket	1.880.284.100	92,43
		Tersedianya kendaraan dinas/ operasional	7 Unit	663.436.000	98,29
		Tersedianya perlengkapan gedung kantor	4 Paket	149.129.300	98,63
		Tersedianya mebelair kantor	73 Unit	155.047.200	99,42
		Tersedianya dana untuk pemeliharaan dan operasional kendaraan dinas	39 Unit	373.600.000	100
		Jumlah perlengkapan gedung kantor yang terpelihara	26 Unit	72.900.000	100
		Terlaksananya rehab gedung kantor dinas	1 Unit	1.445.835.600	91,75
		Jumlah komputer yang tersedia	4 Unit	179.629.500	99,78
		Tersedianya instalasi listrik yang memadai	1 tahun	40.000.000	100
		Tersedianya pakaian PDH	152 stel	98.480.800	99,68
		Jumlah aparatur yang mengikuti pendidikan dan pelatihan	12 orang	51.450.000	100
		Laporan Keuangan dan Aset	10 Buku	105.000.000	100
		Renstra, DPA, DPA-P, LAKIP, RENJA, Laporan Tahunan	180 Buku	263.909.597	99,71
		Data dan informasi potensi pengembangan perkebunan dan keperluan penelitian	1 Tahun	238.330.277	99,62
		Terbangunnya TAM dan Optimasi lahan	73 Unit	460.830.924	64,78

		Terlaksananya fasilitasi/ mediasi kasus GUP dan konflik perkebunan	2 Kasus	200.847.900	92,68
		Terbangunnya Demplot PLTB di 2 Kab	5 Desa	108.678.116	97,75
		Terlaksananya pertemuan koordinasi kebakaran lahan dan kebun	11 Kab/kota	177.393.317	99,86
		Terlaksananya pembinaan pengawasan pupuk, pestisida dan sosialisasi penerapan teknologi perkebunan	10 Kab/kota	106.859.000	97,09
		Jalan usaha tani yang dibangun	10,91 KM	2.866.140.956	76,69
		Luas areal kopi rakyat yang bertambah	72 Ha	1.033.107.060	98,39
		Terlaksananya pengadaan kecambah 40.000 butir dan pemeliharaan Pre Nursery	40.000 butir	1.733.471.100	96,62
		Terwujudnya pemberdayaan pelaku perbelihan tan Perkebunan	100 Org	103.386.029	94,46
		Terlaksananya Replanting kelapa sawit	40 Ha	1.204.912.500	96,03
		Terpeliharanya kebun entres karet dan pinang	5 Ha	202.123.400	95,94
		Terlaksananya pertemuan teknis Diversifikasi karet Integratif Berbasis Tan. Karet	6 Kab/kota	84.436.884	99,68
		Pertemuan Rekonsiliasi,	20 Ha	966.209.225	88,14

		benih saprodi, Uji multilokasi tembakau			
		Tersedianya Buku Roadmap Komoditi Tan Kopi dan Drone peta tematik	20 Buku	225.844.400	97,98
		Terlaksananya percontohan pengembangan Kopi dan Coklat di Areal Kelapa Dalam	2 Kel tani	254.453.000	36,61
		Terbinanya perusahaan dan proses sertifikasi kebun kelapa sawit swadaya sesuai prinsip ISPO	14 Perusahaan	412.924.700	98,32
		Terlaksananya pendapatan petani kelapa melalui Peremajaan Tan Kelapa	150 Ha	675.387.200	97,77
		Terlaksananya pelatihan penumbuhan kebersamaan pengurus poktan, penilaian kel tani perkebunan	Pengurus poktan, kel Tani berprestasi	649.245.735	94,29
		Terkendalnya serangan OPT Perkebunan	10 Kab	772.419.842	99,60
		Terlaksananya bimtek perbanyak dan aplikasi agens hayati	10 Kel Tani	243.660.440	99,31
		Meningkatnya peredaran dan penggunaan benih unggul komoditi perkebunan	11 kab/kota	264.200.000	99,70
		Tersedianya varietas unggul kelapa, cassiavera, sumber benih kopi, pinang, karet dan kelapa sesuai	4 Komoditi	308.916.390	98,07

		standar			
		Terbangunnya kebun karet	40 Ha	358.709.339	79,71
		Terbangunnya kebun kayu manis	20 Ha	318.558.752	85,45
		Terlaksananya Penetapan Harga TBS dan Pembinaan Bokar	52 Minggu	327.707.000	97,15
		Terlaksananya Promosi dan Pengembangan Peluang Pasar	6 Kali	461.369.875	99,91
		Terlaksananya pengadaan sarana Peningkatan Mutu Hasil Perkebunan	4 Kab sentra Produksi Karet	286.823.400	99,94
		Terlaksananya Bantuan alat/ mesin dan bangunan pengolahan hasil komoditi Perkebunan	9 Paket	2.470.404.139	99,72

Sumber : Data Olahan dinas Perkebunan Provinsi Jambi, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan Capaian kinerja untuk masing-masing kegiatan tahun 2019 sebagai berikut :

#### 1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Kegiatan yang ada pada Program Pelayanan Administrasi Perkantoran sebanyak 9 kegiatan, yang dilaksanakan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Jambi dengan anggaran Rp. 1.601.985.750,82,- dan realisasi anggaran Rp. 1.407.970.239 (88,39 %). **Output** kegiatan adalah terlaksananya pelayanan administrasi perkantoran (Jasa surat menyurat, jasa listrik, air & komunikasi, jasa keuangan, ATK, makan minum, instalasi listrik, bahan bacaan dan rapat-rapat koordinasi). **Outcome** kegiatan adalah meningkatnya kualitas pelayanan publik dibidang administrasi dan manajemen perkantoran Dinas Perkebunan Provinsi Jambi untuk tahun 2019.

Capaian kinerja program ini tidak mencapai 100 %, hal ini disebabkan oleh pengurangan anggaran pada APBD Perubahan untuk pos kegiatan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik akan digunakan untuk penambahan daya sebesar 38,35 % sehingga realisasi hanya tercatat 61,65 %. **Permasalahan** semula kegiatan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik akan digunakan untuk penambahan daya, namun salah akun anggaran sehingga tidak dapat digunakan. **Solusi** akan menganggarkan sesuai akun anggaran.

## 2) Program Sarana dan Prasarana Aparatur

Terdapat 9 Kegiatan pada program sarana dan prasarana aparatur di Dinas Perkebunan, yang dilaksanakan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Jambi dengan anggaran Rp. 5.258.861.700,- dan realisasi anggaran Rp.4.959.861.700,- (94,31 %). **Output** kegiatan adalah penyediaan sarana prasarana aparatur dan kantor yang memadai (pembangunan gedung kantor, penyediaan peralatan gedung, penyediaan mebeleur, operasional kendaraan dinas, pemeliharaan rutin, dan pengadaan komputer). **Outcome** kegiatan adalah tersedianya sarana dan prasarana bagi aparat dan kantor yang memadai untuk penyelenggaraan pembangunan perkebunan provinsi Jambi untuk tahun 2098. **Permasalahan** yang terjadi, sejauh ini tidak atau belum ada masalah yang berarti yang menghambat pelaksanaan kegiatan. **Solusi** yang diambil adalah melaksanakan kegiatan sebagaimana rencana dan target yang telah dibuat dan diupayakan suasana yang mendukung dalam pelaksanaan tugas-tugas bagi aparatur, untuk antisipasi ke depannya ada hal yang menghambat pelaksanaan.

## 3) Program Peningkatan Disiplin Aparatur

Kegiatan Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya, yang dilaksanakan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Jambi dengan anggaran Rp. 98.800.000,- dan realisasi anggaran Rp. 98.480.800,- (99,68%). **Output** kegiatan adalah penyediaan pakaian dinas beserta kelengkapannya bagi seluruh pegawai sebanyak 157 steel. **Outcome** meningkatnya disiplin aparatur dinas perkebunan provinsi Jambi. **Permasalahan** yang terjadi, sejauh ini tidak atau belum ada masalah yang berarti yang menghambat

pelaksanaan kegiatan. **Solusi** yang diambil adalah melaksanakan kegiatan sebagaimana rencana dan target yang telah dibuat dan diupayakan melaksanakan percepatan pelaksanaan kegiatan untukantisipasi ke depannya ada hal yang menghambat pelaksanaan.

#### 4) **Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur**

Kegiatan pendidikan dan pelatihan formal bagi aparatur di Dinas Perkebunan, yang dilaksanakan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Jambi dengan anggaran Rp. 51.450.000,- dan realisasi anggaran Rp. 51.450.000 (100,00 %). **Output** kegiatan adalah pelatihan dan kursus bagi aparatur **Outcome** kegiatan adalah peningkatan kualitas sumberdaya manusia aparatur di Dinas Perkebunan Provinsi Jambi. **Permasalahan** yang terjadi, sejauh ini tidak atau belum ada masalah yang berarti yang menghambat pelaksanaan kegiatan. **Solusi** yang diambil adalah melaksanakan kegiatan sebagaimana rencana dan target yang telah dibuat dan diupayakan melaksanakan percepatan pelaksanaan kegiatan untukantisipasi ke depannya ada hal yang menghambat pelaksanaan.

#### 5) **Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan SKPD**

Kegiatan pelaporan capaian kinerja dan keuangan di Dinas Perkebunan, yang dilaksanakan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Jambi dengan anggaran Rp. 608.918.800,- dan realisasi anggaran Rp. 607.239.874 (99,72%). **Output** kegiatan adalah pemutakhiran laporan keuangan dan Asset, Penyusunan Rencana Kerja SKPD dan Penyusunan Statistik Perkebunan dan Pelaporan pada Dinas Perkebunan Provinsi Jambi. **Outcome** kegiatan ini adalah tersedianya dokumen laporan keuangan dan asset pada Dinas Perkebunan Provinsi Jambi. **Permasalahan** yang terjadi, sejauh ini tidak atau belum ada masalah yang berarti yang menghambat pelaksanaan kegiatan. **Solusi** yang diambil adalah melaksanakan kegiatan sebagaimana rencana dan target yang telah dibuat dan diupayakan melaksanakan percepatan pelaksanaan kegiatan untukantisipasi ke depannya ada hal yang menghambat pelaksanaan.

## 6) Program Peningkatan Produksi Pertanian dan Teknologi Budidaya Perkebunan

a. Pengembangan sarana Irigasi / TAM dan Optimasi Lahan, realisasi keuangan kegiatan ini sebesar 64,78 % dengan capaian realisasi fisik sebesar 88,67 %. **Permasalahan** yang timbul adalah Penyedia jasa Konstruksi dalam pengerjaan TAM tersebut tidak sesuai dengan volume dalam RAB, yaitu terhadap volume papan pintu air dan perlak untuk lapisannya tidak seluruhnya digunakan, sehingga pelaksanaan fisik mengalami perubahan dan keterlambatan penyelesaian pekerjaan. **Solusi** yang diambil adalah perlu peningkatan pengawasan dan Monev secara terus menerus sehingga kesalahan yang terjadi dapat dieliminir.

b. Fasilitas Penyelesaian Gangguan Usaha Perkebunan (GUP).

Kegiatan Fasilitas Penyelesaian Gangguan Usaha Perkebunan (GUP) tahun 2019 adalah Pendataan Gangguan Usaha Perkebunan di Provinsi Jambi yang meliputi 41 kasus gangguan usaha terdiri dari 29 kasus lahan dan 12 kasus kemitraan, yang melibatkan 36 perusahaan perkebunan. Penyebab kasus secara umum : ketidakpuasan terhadap mitra, okupasi lahan oleh masyarakat, ganti rugi lahan tidak tuntas, tumpang tindih penguasaan & pemanfaatan lahan, kesenjangan ekonomi masyarakat sekitar kebun dengan karyawan kebun dan lain sebagainya.

Upaya penyelesaian masalah melalui : Fasilitasi, mediasi serta pertemuan-pertemuan koordinasi yang melibatkan institusi lintas kabupaten bersama Tim Terpadu di Provinsi Jambi.

c. Pembinaan, pengamatan, Pengendalian OPT Perkebunan dan Operasional UPPT, UPTD dan LH adalah Denfarm penerapan Pengendalian Hama Terpadu kopi di Kab. Merangin di kec. Lembah Masurai dan di Kab. Tanjab Barat di Kec. Betara berupa pemberian Insektisida, perangkap dan beauveria, denfarm dan beauveria di Kab. Tanjab barat dan Tanjab Timur berupa pemberian insektisida dan metharizium, Pembinaan petugas lapangan pengamat OPT se Provinsi Jambi/perlinbun.

- d. Bimbingan teknologi perbanyakan dan aplikasi agen hayati adalah kegiatan yang sifatnya berupa pelatihan pembuatan agens pengendalian hayati/APH di Kab. Sarolangun, Merangin, Tebo, Bungo, Batanghari dan Muaro Jambi. Eksplorasi dan Uji efektivitas agens hayati Kab. Batanghari Kec. Bulian.
- e. Pembinaan pencegahan dan penanggulangan kebakaran dan bencana alam, dampak lingkungan serta percontohan penerapan PLTB.
- Pelatihan Pengolahan/pemanfaatan sisa Limbah PLTB (Pembuatan Asap cair/Cuka Kayu) dengan melibatkan petani pekebun di 5 Desa/5 Kabupaten dan menjadikan petani/Kelompok Tani dan aparat perkebunan yang terlibat menjadi tenaga penyuluh sukarela dalam menyampaikan informasi pelanggaran pembukaan lahan dengan cara membakar dan bagaimana cara Pengolahan/Pemanfaatan Sisa Limbah PLTB (Pembuatan Asap Cair/Cuka Kayu)
- f. Peningkatan pembinaan pengawasan peredaran, penyimpanan pupuk dan pestisida. Kegiatan perjalanan dinas dalam daerah dilaksanakan oleh Tim Dinas Perkebunan Provinsi Jambi dalam hal ini Bidang Prasarana Sarana Perlindungan Perkebunan (PSPP), seksi Pupuk, pestisida dan Prasarana Sarana Perkebunan yang tergabung dengan Tim Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida (KP3) Provinsi Jambi, melakukan pengawasan pupuk dan pestisida ke wilayah sentra-sentra pertanian dan perkebunan di Provinsi Jambi.
- g. Pengembangan kopi rakyat bertujuan untuk meningkatkan produksi kopi rakyat dengan cara memperluas areal kopi rakyat berupa bibit kopi Arabika sebanyak 1.600 btg per hektar, pupuk organik 440 btg/Ha serta bibit pohon pelindung jenis dadap sebanyak 200 btg/ha. Berlokasi di :
- Kota Sei Penuh 36 Ha : 4 kelompok tani di Kec. Pondok Tinggi dan Sungai Bungkal.
  - Kab. Kerinci 36 Ha : 5 kelompok tani di Kec. Sungai Bendung, Koto Tuo, Gunung Kerinci, Renah Kasa dan Sungai Batu Ganti.

h. Pengembangan Mutu Benih Perkebunan pada UPTD BPSBTP TA 2019 realisasi serapan dan mencapai 98,44% dan bila dibandingkan dengan tahun lalu juga mengalami peningkatan kinerja. Kegiatan Pengembangan Mutu Benih tanaman Perkebunan tersebut meliputi :

- Evaluasi hasil identifikasi Pengembangan Varietas Kelapa Dalam, yang dilakukan pada 2 kabupaten, yakni Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Nama Varietas Kelapa Dalam di Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah Varietas Kelapa Dalam gambut, sedangkan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah Varietas Kelapa Dalam Zabak.
- Identifikasi Pengembangan Varietas Kayu Manis, dilakukan di Kec. Gunung Raya dan Kec. Gunung Kerinci. Hasil identifikasi ini telah dipresentasikan dalam Forum sidang Pelepasan Varietas Tanaman Perkebunan pada tanggal 15 s/d 18 Oktober 2019 di Solo Jawa Tengah.

i. Pengembangan dan Diversifikasi usaha tani tembakau meliputi :

- Bantuan Benih siap tabur, Insektisida, Fungisida, Herbisida, Pupuk NPK dan Pupuk Kandang dengan total 20 Ha dan terbagi di 3 Kabupaten di lokasi Kab. Kerinci 10 Ha, Kab. Merangin 5 Ha dan Kota Sei Penuh 5 Ha. Paket yang diberikan berupa benih 300 gram, Insektisida 40 liter, Fungisida 40 liter, Herbisida 40 liter, Pupuk NPK 2.000 liter dan Pupuk Kandang 2.000 kg, dengan Output terlaksananya paket bantuan untuk petani tembakau di daerah penghasil tembakau seluas 20 Ha, dengan tersalurkannya bantuan ini diharapkan terdapat peningkatan luasan produksi dan Produktivitas tanaman Tembakau di Provinsi Jambi seluas 20 Ha, di samping penanaman tembakau secara mandiri. Selain itu diharapkan petani tembakau memahami teknis GAP penanaman tembakau dengan menggunakan jumlah dan dosis benih dan sarana produksi yang tepat.
- Bantuan alat Rajang Tembakau dan fasilitasi Kemitraan dengan APTI Sumedang di Kab. Kerinci 10 Unit, Kab. Merangin 5 Unit, Kota Sei Penuh 5 unit dan alat rajang mesin di Kab. Kerinci 3 Unit, Kab. Merangin 2 Unit dan Kota Sei Penuh 2 Unit.

- Rintisan Pembentukan Asosiasi Petani tembakau Provinsi Jambi tahun 2019 di Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat dengan peserta sebanyak 20 orang yang terdiri dari peserta dan pendampingan kabupaten dan provinsi.
  - Pertemuan rekonsiliasi Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau tahun 2019 di Provinsi Jambi di laksanakan di Hotel Shang Ratu dengan peserta sebanyak 65 orang yang terdiri dari OPD terkait pelaksanaan kegiatan DBH-CHT di Provinsi Jambi sebanyak 12 Kabupaten/kota.
  - Pembuatan Leaflet tentang Ketentuan Peredaran rokok ilegal di Provinsi Jambi sebanyak 4.800 lembar dan dialokasikan untuk 11 Kab/Kota
- j. Road Map Pengembangan Komoditi Unggulan Perkebunan Provinsi Jambi.

Kegiatan Road Map pengembangan Komoditi Unggulan Perkebunan Provinsi Jambi TA. 2019 difokuskan pada komoditi tanaman Kopi Liberika yang berada di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Pengembangan Kopi Liberika ini berdasarkan Pelepasan Varietas Kopi oleh Kementerian Pertanian RI berdasarkan Surat Keputusan Nomor 4968/Kpts/SR.120/12/2013 tanggal 6 Desember 2013, Road Map Pengembangan komoditi tanaman Kopi Liberika di Provinsi Jambi ini hanya studi literatur dan kompilasi data primer dilapangan dan data sekunder dari berbagai pihak stakeholder, terutama terkait perencanaan pengembangan kawasan dan komoditi tanaman Kopi Liberika di Provinsi Jambi tahun 2020-2025.

k. Pengembangan Kopi dan Coklat diareal Kelapa Dalam

Kegiatan Pengembangan Kopi dan Coklat di Areal Kelapa Dalam TA. 2019 hanya dapat direalisasikan pada satu Lokasi yakni di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, sementara lokasi yang di Kabupaten Tanjung Jabung Timur tidak dapat terlaksana, hal ini disebabkan adanya kesalahan dalam penentuan sasaran CPCL kegiatan di wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dimana Penetapan CPCL tidak terlaksana karena kelompok tani calon penerima kegiatan telah mengganti tanamannya dari kelapa dalam menjadi kelapa sawit, sehingga kegiatan

tersebut tidak dapat dilaksanakan, sementara untuk wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat tetap dapat dilaksanakan dan realisasi serapan dana hanya tercatat 36,61 %, bila dibandingkan dengan tahun lalu mengalami penurunan yang sangat tinggi.

I. Pembibitan Tanaman Perkebunan.

Kegiatan Pembibitan tanaman perkebunan TA. 2019 difokuskan kepada penyediaan kecambah kelapa sawit, hal ini guna mendukung pelaksanaan Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) secara Nasional dengan sasaran adalah tersedianya bibit kelapa sawit bersubsidi yang berkualitas yang bersertifikat dan mengantisipasi peredaran jual/beli benih kelapa sawit palsu/asalan. Diupayakan tersedianya Benih Sawit sebanyak 77.301 batang yang diperuntukan bagi petani/kelompok tani dan pada akhir tahun dapat berkontribusi kepada Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp. 1.546.020.000,-

m. Pembinaan Perusahaan Perkebunan Besar dan ISPO.

Kegiatan pembinaan perusahaan perkebunan besar dan ISPO TA. 2019 meliputi ;

- Pembinaan dan pengawasan terhadap 14 Perusahaan perkebunan besar yang Lintas Kabupaten di Provinsi Jambi, berupa Penilaian Klas Perusahaan Perkebunan sebanyak 6 Perusahaan Perkebunan Sawit di Provinsi Jambi, dan melakukan Monitoring Evaluasi terkait Kelengkapan dokumen Perizinan Usaha Perkebunan Sawit di Provinsi Jambi, Koordinasi dan Sinkronisasi data Perkembangan Perusahaan Perkebunan Sawit di Provinsi Jambi. Output daripada kegiatan Penilaian Klas Perusahaan Perkebunan adalah Penetapan Klas Kebun berdasarkan Nilai Skor yang mengacu kepada Permentan No.07 Tahun 2009 dan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Jambi.
- Kegiatan Klarifikasi Kelengkapan dokumen Perizinan Perusahaan Perkebunan Sawit di Provinsi Jambi, berupa Verifikasi terhadap 186

Perusahaan Perkebunan Sawit yang dimulai dari bulan April s/d September 2019. Verifikasi kelengkapan data dokumen Perizinan ini merupakan manifestasi dari terbitnya Inpres RI. Nomor 6 Tahun 2019 tentang Rencana Aksi Nasional Perkebunan Kelapa sawit Berkelanjutan Tahun 2019-2024.

- Pelaksanaan Rintisan penerbitan ISPO bagi Petani Swadaya yang dilaksanakan di Gapoktan Catur Manunggal desa Dusun Mudo Kecamatan Muara Papalik Kabupaten Tanjung Jabung Barat, kegiatan ini berupa pendampingan dan pelatihan bagi 75 orang pekebun sawit dengan substansi tentang Perwujudan Pembangunan Perkebunan Sawit Rakyat yang berkelanjutan menuju ISPO Swadaya.
- n. Pengawasan peredaran dan mutu benih Perkebunan TA 2019 realisasi serapan dana mencapai 99,7 dan bila dibandingkan dengan tahun lalu juga mengalami peningkatan kinerja. Kegiatan Pengawasan peredaran dan mutu benih Perkebunan meliputi :
  - a. Pengujian dan Sertifikasi Benih unggul Perkebunan, sampai dengan tahun 2019 telah dilakukan Pengujian Daya Kecambah Benih Kopi Liberika sebanyak 19 kali. Jenis benih yang disertifikasi pada Penangkar Benih meliputi Benih Kelapa sawit, kopi, kelapa dan pinang. Sampai akhir tahun 2019, telah diterbitkan sebanyak 248 SMB (Sertifikat Mutu Benih) dengan label Biru dan label Hijau.
  - b. Pelepasan Varietas Tanaman Perkebunan, diawali dengan kegiatan persiapan berupa usulan sidang Pelepasan Varietas Kelapa Dalam Gambut diberi nama Gambut, Kelapa Dalam Pasang Surut diberi nama Zabak, dan Varietas Kayu Manis Koerintji. Pelaksanaan sidang Pelepasan Varietas dilaksanakan pada tanggal 16 s/d 18 Oktober 2019 di Kota Solo Jawa Tengah.
- o. Pemberdayaan pelaku perbenihan tanaman perkebunan selama tahun 2019 telah tersalur Benih Tanaman Perkebunan di 4 Kabupaten yaitu Kab. Sarolangun seluas 40 Ha sebanyak 20.000 Btg benih karet, Kab. Kerinci seluas 36 Ha sebanyak 57.600 bgt, Kota Sungai Penuh seluas 36

Ha sebanyak 57.600 btg, Benih Sawit di Kab. Bungo seluas 40 Ha sebanyak 6.000 btg dan Kayu Manis di Kab. Kerinci sebanyak 80.000 btg.

p. Pengembangan/ peningkatan jalan usaha tani.

Kegiatan Pengembangan/Peningkatan Jalan Usaha Tani TA. 2019 dilaksanakan di Kabupaten Bungo dengan realisasi serapan dana hanya mencapai 76,69 % dan bila dibandingkan dengan tahun lalu juga mengalami penurunan kinerja, hal ini disebabkan oleh kondisi cuaca yang relatif tidak dapat diprediksi dan penyedia Jasa Konstruksi *kurang cermat dalam membagi waktu* pelaksanaan pekerjaan sampai memasuki musim hujan sehingga menyulitkan dalam pengerjaan di lapangan.

q. Pengembangan/Peremajaan/ replanting kelapa sawit Tahun 2019 di Kabupaten Bungo Kec. Pelepat Dusun Gapura Suci Kelompok tani Sinar Harapan dengan paket bantuan yang diberikan berupa :

- Pembukaan lahan dengan menggunakan alat berat 1 paket
- Benih kelapa sawit 40 Ha @ 150 btg = 6.000 batang
- Pupuk majemuk 40 Ha @ 75 Kg = 3.000 Kg
- Herbisida 40 Ha @ 5 liter = 200 kg

r. Peremajaan Tanaman Kelapa dalam.

Kegiatan Peremajaan tanaman Kelapa Dalam TA. 2019 dilaksanakan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur seluas 150 Ha. Tahapan pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan proses Penetapan CP/CL, Tender Pengadaan Bibit, Pupuk dan Pestisida, Tahap selanjutnya Pelaksanaan Penyaluran Bantuan bibit, pupuk dan herbisida, serta Monitoring Evaluasi.

Pelaksanaan kegiatan Peremajaan tanaman Kelapa TA. 2019 ditetapkan di desa Pangkal Duri ilir Kecamatan Mendahara Kabupaten Tanjung Jabung Timur berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, yaitu Poktan Duri Indah dan Poktan Tunas Jaya.

Bantuan yang diberikan berupa bibit Kelapa Dalam bersertifikat sebanyak 19.500 batang, Pupuk NPK sebanyak 5.850 Kg, dan Herbisida sebanyak

300 Liter, serta bantuan dana untuk Upah membuka Lahan sebesar Rp. 192.000.000,00,-.

- s. Fasilitasi kerjasama antar lembaga petani dan pelaku usaha perkebunan meliputi :
- Sub kegiatan pengadaan tenaga penyuluh Non PNS Provinsi Jambi dengan lokasi kegiatan di Provinsi Jambi sebanyak 20 orang tenaga Penyuluh Non PNS untuk 10 Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi dengan Output terlaksananya penyusunan buku database kelembagaan petani dan penyuluh di Provinsi Jambi dan pendampingan kegiatan Provinsi Jambi di Kab/Kota.
  - Pelatihan teknis Budidaya kelapa Sawit dengan lokasi di Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan dengan jumlah peserta sebanyak 37 orang yang terdiri dari petani, PPL dan Petugas di 5 Kabupaten dan Petugas di Provinsi Jambi dengan Output terlaksananya pelatihan teknis budidaya kelapa sawit di PPKS Medan sebanyak 37 orang.
  - Pertemuan Koordinator Penyuluh Pertanian di 10 Kabupaten/Kota dengan lokasi di 10 Kabupaten/Kota dan petugas Penyuluh Pertanian seluruh BPP di 10 Kab/Kota Provinsi Jambi dengan Output terlaksananya pertemuan antara Petugas Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, Kab dan BPP di 10 Kab/Kota.
- t. Pemeliharaan kebun entres dengan indikator berupa terpeliharanya kebun entres seluas 2 Ha, terpeliharanya kebun induk pinang seluas 3 Ha dengan sasaran adalah petani/kelompok tani pemohon dalam Provinsi Jambi dengan tujuan tersedianya entres karet unggul yang bersertifikat, dan tersedianya buah pinang unggul untuk pembibitan.
- u. Sosialisasi penerapan teknologi Pembangunan perkebunan selama tahun 2019 agar terlaksananya Pertemuan Diversifikasi Karet Terintegrasi berbasis Tanaman Karet se Kabupaten/Kota dalam Provinsi Jambi, menyamakan persepsi, visi dan misi seluruh pemangku jabatan yang membidangi perkebunan se Kab/Kota Jambi terkait program kedepan Diversifikasi karet berbasis tanaman karet dan agar meningkatnya

produksi, produktivitas usahatani dan pengolahan hasil serta pendapatan petani perkebunan.

v. Peremajaan Tanaman Karet Rakyat Tahun 2019 seluas 40 Ha di Kab. Sarolangun Desa Batu Kucing Kec. Pauh, Kelompok Tani Bina Usaha dengan paket Benih karet 500btg/ha = 20.000 btg, Pupuk NPK 200 kg/ha= 8.000 kg, Herbisida 2 Liter/ha = 80 liter, Fungisida 2 liter/ha = 80 liter dan Chainsaw 0,2 unit/ha = 8 Unit dengan tujuan Peremajaan karet :

- Percepatan peremajaan tanaman karet di sentra produksi karet.
- Meningkatkan produksi, produktivitas dan mutu karet
- Meningkatkan pendapatan petani melalui penggunaan benih unggul dan paket bantuan pupuk, obat-obatan
- Menjaga kelestarian lingkungan hidup dan sumberdaya alam.

w. Kegiatan rempah dan Penyegar Komoditi Perkebunan.

Kegiatan ini difokuskan pada komoditi Kayu Manis di Kabupaten Kerinci. Dalam rangka untuk meningkatkan produksi Kayu Manis di Kab. Kerinci, petani diberikan bantuan berupa bibit kayu manis sebanyak 2.000 Btg per Ha, pupuk organik 450 kg/ha serta Herbisida 5 L per Ha. Jumlah kelompok tani penerima sebanyak 3 kelompok tani seluas 20 Ha, berada di Kecamatan Gunung Raya dan Kecamatan Gunung Kerinci.

x. Pencegahan dan penanggulangan kebakaran lahan dan kebun tahun 2019 meliputi seluruh rangkaian kegiatan mulai dari persiapan, pelaksanaan, pertanggung jawaban fisik dan keuangan sampai dengan pelaporan, dengan materi bahasa mencakup upaya peningkatan penyamaan persepsi, koordinasi dan sinkronisasi kegiatan dalam peningkatan pencegahan kebakaran lahan dan kebun serta penanganan dampak perubahan iklim subsektor perkebunan.

**7) Program Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing dan Pemasaran Produk Perkebunan** ; terdiri dari 4 kegiatan :

a. Pengawasan Tata Niaga TBS dan Bokar tahun 2019 adalah sebagai berikut :

- Persiapan administrasi, Penyusunan rencana kerja, pembentukan Tim/Pokja penetapan harga TBS kelapa sawit di Provinsi Jambi, Pelaksanaan rapat penetapan dan membuat laporan hasil penetapan harga TBS, memfasilitasi penyelesaian masalah yang timbul antara perusahaan mitra (inti) dan pekebun/plasma di sesuaikan dengan permasalahan yang harus diselesaikan, melakukan monitoring, pengawalan dan evaluasi penetapan harga TBS serta mendata harga komoditi unggulan lainnya.

b. Promosi dan pengembangan peluang pasar selama tahun 2019 dengan tujuan agar terlaksananya promosi produk perkebunan dan hasil produk olahan komoditi perkebunan serta potensi yang berasal dari Provinsi Jambi. Sasaran Promosi dan Pengembangan Peluang Pasar adalah dikenalnya hasil-hasil perkebunan dan produk olahan daerah Jambi dan terciptanya peluang usaha bagi pelaku bisnis hasil perkebunan maupun pengrajin hasil olahan komoditi perkebunan.

Selama tahun 2019 kegiatan Promosi sudah mengikuti Pameran sebagai berikut :

- Mengikuti Pameran dalam rangka ulang tahun Provinsi Jambi ke 62 tahun 2019 pada tanggal 6 s/d 11 Januari 2019 di Lapangan Kantor Gubernur Jambi.
- Mengikuti Pamearan Pangan Nusantara 2019 pada tanggal 25 s/d 28 April 2019 di Jogja Expo Center (JEC) – Yogyakarta
- Mengikuti Pameran 19th Indonesia Agrofood Expo 2019 pada tanggal 27 s/d 30 Juni 2019 di Jakarta Convention Center (JCC) Jakarta.
- Mengikuti Festival Batanghari pada tanggal 21 s/d 25 September 2019 di Depan Rumah Dinas Gubernur Jambi Provinsi Jambi.

- Mengikuti festival Kopi Internasional Jambi 2019 pada tanggal 01 s/d 4 Oktober 2019 di Ratu Convention Center (RCC) – Jambi
  - Mengikuti Pameran Trade Expo Indonesia (TEI) Ke-34 Tahun 2019 pada tanggal 16 s/d 19 Oktober 2019 di BSD City, Tangerang, Banten
  - Mengikuti Pameran Hari Perkebunan ke-62 tahun 2019 pada tanggal 10 s/d 12 Desember 2019 di Kampus Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan), Malang.
- c. Peningkatan Pengolahan dan Mutu Hasil Perkebunan (Model UPPB) adalah fasilitasi sarana pengolahan karet berupa Pengadaan bantuan bahan Pengolahan karet yang ramah lingkungan (Deorub) untuk Kab. Sarolangun, Muaro Jambi dan Batanghari,
- d. Peningkatan Pengolahan Hasil Perkebunan adalah fasilitasi bangunan dan sarana pengolahan hasil sebagai berikut :
- Bangunan dan sarana pengolahan karet di Kab. Tebo 1 unit/paket.
  - Bangunan dan sarana pengolahan karet di Kab. Bungo 1 unit/paket
  - Bangunan dan sarana pengolahan karet di Kab. Merangin 1 unit/paket
  - Bangunan dan sarana pengolahan Kopi di Kab. Kerinci 1 Unit/paket
  - Bangunan dan sarana Pengolahan Kopi di Kota Sei Penuh 1 Unit/pkt
  - Bangunan dan sarana pengolahan kayu manis di Kab. Kerinci 1 Unit/pkt
  - Sarana pengolahan pinang dan kelengkapannya 2 paket di Kab. Tanjab Barat dan Tanjab Timur

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4 Capaian Kinerja 2017-2019

No	Indikator	Capaian		Capaian 2019		
		2017	2018	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Lancarnya kegiatan Administrasi surat menyurat	100%	100%	23.130.000	23.130.000	100
2.	Tersedianya jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	80,11	83,20	465.840.000	287.174.939	61,65
3.	Terlaksananya layanan Administrasi keuangan	85,86	98,74	287.292.400	272.741.700	98,01
4.	Tersedianya pelayanan kebersihan kantor	100	100	83.033.200	83.033.200	100
5.	Tersedianya ATK Operasional kantor	99,60	98,30	183.253.750	182.490.000	99,58
6.	Tersedianya alat-alat listrik berupa lampu dll	100	100	26.100.000	26.100.000	100
7.	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	97,10	100	21.120.000	21.120.000	100
8.	Tersedianya makan dan minuman dinas	100	100	52.500.000	52.500.000	100
9.	Meningkatnya kelancaran dan koordinasi dinas	99,99	99,45	459.716.400,82	459.680.400	99,99
10.	Jumlah gedung yang dibangun	-	89,66	2.034.329.100	1.880.284.100	92,43
11.	Tersedianya kendaraan dinas/ operasional	-	-	675.000.000	663.436.000	98,29
12.	Tersedianya perlengkapan gedung kantor	-	81,86	151.200.000	149.129.300	98,63
13.	Tersedianya mebelair kantor	-	98,72	155.944.000	155.047.200	99,42
14.	Tersedianya dana untuk pemeliharaan dan operasional kendaraan dinas	99,76	97,72	373.600.000	373.600.000	100
15.	Jumlah perlengkapan gedung kantor yang terpelihara	100	100	72.900.000	72.900.000	100
16.	Terlaksananya rehab gedung kantor dinas	-	-	1.575.900.000	1.445.835.600	91,75
17.	Jumlah komputer yang tersedia	-	96,91	180.030.000	179.629.500	99,78
18.	Tersedianya instalasi listrik yang memadai	-	-	40.000.000	40.000.000	100
19.	Tersedianya pakaian PDH	99,73	99,00	98.800.000	98.480.800	99,68

20.	Jumlah aparatur yang mengikuti pendidikan dan pelatihan	100	96,43	51.450.000	51.450.000	100
21.	Laporan Keuangan dan Aset	97,00	100	105.000.000	105.000.000	100
22.	Renstra, DPA, DPA-P, LAKIP, RENJA, Laporan Tahunan	98,56	100	264.687.900	263.909.597	99,71
23.	Data dan informasi potensi pengembangan perkebunan dan keperluan penelitian	99,26	100	239.230.900	238.330.277	99,62
24.	Terbangunnya TAM dan Optimasi lahan	94,23	62,80	711.423.300	460.830.924	64,78
25.	Terlaksananya fasilitasi/ mediasi kasus GUP dan konflik perkebunan	89,90	97,36	216.700.000	200.847.900	92,68
26.	Terbangunnya Demplot PLTB di 2 Kab	92,04	93,59	111.180.000	108.678.116	97,75
27.	Terlaksananya pertemuan koordinasi kebakaran lahan dan kebun	100	89,63	177.635.000	177.393.317	99,86
28.	Terlaksananya pembinaan pengawasan pupuk, pestisida dan sosialisasi penerapan teknologi perkebunan	99,30	96,58	110.063.000	106.859.000	97,09
29.	Jalan usaha tani yang dibangun	84,36	81,27	3.737.272.000	2.866.140.956	76,69
30.	Luas areal kopi rakyat yang bertambah	96,90	9,27	1.050.000.000	1.033.107.060	98,39
31.	Terlaksananya pengadaan kecambah 40.000 butir dan pemeliharaan Pre Nursery	97,36	92,39	1.794.128.750	1.733.471.100	96,62
33.	Terwujudnya pemberdayaan pelaku perbelihan tan Perkebunan	96,91	99,98	109.445.000	103.386.029	94,46
34.	Terlaksananya Replanting kelapa sawit	88,81	3,60	1.254.665.000	1.204.912.500	96,03
35.	Terpeliharanya kebun entres karet dan pinang	99,91	95,51	210.674.000	202.123.400	95,94
36.	Terlaksananya pertemuan teknis Diversifikasi karet Integratif Berbasis Tan. Karet	99,72	95,19	84.710.00	84.436.884	99,68
37.	Pertemuan Rekonsiliasi, benih	96,68	90,78	1.096.229.625	966.209.225	88,14

	saprodi, Uji multilokasi tembakau					
38.	Tersedianya Buku Roadmap Komoditi Tan Kopi dan Drone peta tematik	100	61,26	230.492.200	225.844.400	97,98
39.	Terlaksananya percontohan pengembangan Kopi dan Coklat di Areal Kelapa Dalam	95,59	83,40	695.000.000	254.453.000	36,61
40.	Terbinanya perusahaan dan proses sertifikasi kebun kelapa sawit swadaya sesuai prinsip ISPO	99,16	100	420.000.000	412.924.700	98,32
41.	Terlaksananya pendapatan petani kelapa melalui Peremajaan Tan Kelapa	94,86	95,51	690.800.700	675.387.200	97,77
42.	Terlaksananya pelatihan penumbuhan kebersamaan pengurus poktan, penilaian kel tani perkebunan	95,46	91,20	688.575.735	649.245.735	94,29
43	Terkendalinya serangan OPT Perkebunan	99,98	95,13	775.505.000	772.419.842	99,60
44.	Terlaksananya bimtek perbanyak dan aplikasi agens hayati	99,80	92,21	245.350.000	243.660.440	99,31
45.	Meningkatnya peredaran dan penggunaan benih unggul komoditi perkebunan	100	97,83	265.000.000	264.200.000	99,70
46.	Tersedianya varietas unggul kelapa, cassiavera, sumber benih kopi, pinang, karet dan kelapa sesuai standar	98,02	92,50	315.000.000	308.916.390	98,07
47.	Terbangunnya kebun karet	94,85	-	450.000.000	358.709.339	79,71
48.	Terbangunnya kebun kayu manis	-	-	372.800.000	318.558.752	85,45
49.	Terlaksananya Penetapan Harga TBS dan Pembinaan Bokar	97,92	91,18	337.320.000	327.707.000	97,15
50.	Terlaksananya Promosi dan Pengembangan Peluang Pasar	97,8	99,23	461.775.000	461.369.875	99,91
51.	Terlaksananya pengadaan sarana	97,35	88,03	286.996.000	286.823.400	99,94

	Peningkatan Mutu Hasil Perkebunan					
52.	Terlaksananya Bantuan alat/ mesin dan bangunan pengolahan hasil komoditi Perkebunan	96,62	96,75	2.477.280.000	2.470.404.139	99,72

Sumber : Data Olahan dinas Perkebunan Prov. Jambi, 2019

Berdasarkan table diatas dapat dijelaskan bahwa terdapat beberapa kegiatan yang Capaian kinerjanya mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sebagai berikut :

1. Kegiatan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik realisasi hanya tercatat 61,65 % dan bila dibandingkan dengan tahun lalu mengalami penurunan yang cukup berarti, hal ini disebabkan oleh pengurangan anggaran sebesar 38,35 % pada APBD Perubahan untuk pos kegiatan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang semula akan digunakan untuk penambahan daya. **Permasalahan** kurang ketelitian dalam penempatan usulan RKA untuk penambahan daya listrik sehingga terjadi *salah penempatan akun anggaran* sehingga tidak dapat digunakan **Solusi** kedepan akan menganggarkan sesuai akun anggaran.
2. Kegiatan Pengembangan Kopi dan Coklat di Areal Kelapa Dalam realisasi serapan dana hanya tercatat 36,61 % dan bila dibandingkan dengan tahun lalu mengalami penurunan yang sangat tinggi, hal ini disebabkan adanya kesalahan dalam penentuan sasaran CPCL kegiatan di wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur tidak terlaksana karena kelompok tani calon penerima kegiatan telah mengganti tanamannya dari kelapa dalam menjadi kelapa sawit, sehingga kegiatan tersebut tidak dapat dilaksanakan, sementara untuk wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat tetap dapat dilaksanakan. **Permasalahan** yang terjadi adalah *miskomunikasinya* Kabupaten dan Provinsi terkait pengambilan dan penetapan CPCL untuk kegiatan dimaksud. **Solusi** adalah kedepan lebih menjadi perhatian bagi tim Survey kelapangan dalam rangka pengambilan CPCL dan meningkatkan Komunikasi yang baik dengan Kabupaten tersebut.

3. Kegiatan Pengembangan/Peningkatan Jalan Usaha Tani di Kabupaten Bungo realisasi serapan dana hanya mencapai 76,69 % dan bila dibandingkan dengan tahun lalu juga mengalami penurunan kinerja, hal ini disebabkan oleh kondisi cuaca yang relatif tidak dapat diprediksi. **Permasalahan** yang terjadi bahwa penyedia Jasa Konstruksi *kurang cermat dalam membagi waktu* pelaksanaan pekerjaan sampai memasuki musim hujan dan menyulitkan dalam pengerjaan, sehingga pekerjaan tidak selesai 100 %. **Solusi** untuk kedepan agar factor cuaca tetap menjadi perhatian dan penentuan Jadwal yang matang lebih diutamakan.
4. Kegiatan Pengembangan Sarana Irigasi/TAM dan Optimasi Lahan Perkebunan realisasi serapan dana hanya mencapai 64,78 % dan bila dibandingkan dengan tahun lalu mengalami penurunan yang cukup berarti. **Permasalahan** yang terjadi bahwa pihak Penyedia jasa Konstruksi dalam pengerjaan TAM tersebut *tidak sesuai dengan volume dalam RAB*, yaitu terhadap volume papan pintu air dan perlak untuk lapisannya tidak seluruhnya digunakan sehingga pembayaran pekerjaan sesuai dengan hasil pemeriksaan tim PPHP tidak dapat dibayarkan 100 % kegiatan fisiknya. **Solusi** kedepannya perlu peningkatan pengawasan mulai dari Perencanaan sampai kepada pelaksanaan dilapangan.
5. Kegiatan Peremajaan tanaman Karet dan tanaman Kayu Manis realisasi serapan dana hanya mencapai 79,71 % untuk kebun Karet dan 85,41 % untuk kebun Kayu Manis, dan bila dibandingkan dengan tahun lalu mengalami penurunan yang cukup berarti. **Permasalahan** yang terjadi bahwa sisa dana yang tidak terserap itu merupakan sisa penawaran harga untuk penyediaan bibit, dimana Pelaksana kegiatan memberikan penawaran harga yang sangat rendah dan penyediaan bibit berasal dari pihak pelaksana sendiri sehingga bisa menghemat biaya. **Solusi** kedepan agar Pelaksana kegiatan ini dapat menjadi suri tauladan bagi pihak rekanan lainnya.

Tabel 3.5 Capaian Kinerja s.d Jangka Menengah Daerah

No	Indikator	Awal RPJMD 2016	Capaian			Target 2021	Capaian s/d 2019 terhadap target 2021 (%)
			2017	2018	2019		
1.	Persentase penyelesaian Administrasi	80,00	95,85	95,93	91,84	100	94,54
2.	Persentase peningkatan Sarana Prasarana	90,00	99,88	94,14	97,18	100	97,06
3.	Persentase peningkatan kedisiplinan aparatur	99,00	99,73	99,00	99,68	100	99,47
4.	Persentase peningkatan sumber daya aparatur	85,00	100,00	96,43	100,00	100	98,21
5.	Peningkatan Nilai Sakip	70,00	80,00	80,0	85,00	95,5	82,5
6.	Peningkatan kualitas perencanaan dan penganggaran.	85,50	96,03	80,70	91,79	100	89,50
7.	Peningkatan produksi dan produktivitas komoditi unggulan perkebunan	95,00	97,56	94,06	91,62	100	94,41
8.	Peningkatan nilai tambah, daya saing dan pemasaran produk perkebunan	95,00	97,42	93,79	99,81	100	97,00

Sumber : Data Olahan dinas Perkebunan Provinsi Jambi, 2019

Berdasarkan table diatas dapat dijelaskan bahwa capaian kinerja Jangka Menengah untuk masing-masing indikator kinerja sebagai berikut :

1. Persentase Penyelesaian Administrasi Perkantoran, Capaian kinerja sampai tahun 2019 relatif mengalami peningkatan, dengan Capaian kinerja sebesar 94,54 % dibanding dengan Capaian Target 2021
2. Persentase Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur, Capaian kinerja sampai tahun 2019 relatif mengalami peningkatan, dengan Capaian kinerja sebesar 97,06 % dibanding dengan Capaian Target 2021

3. Persentase Peningkatan Kedisiplinan Aparatur, Capaian kinerja sampai tahun 2019 relatif mengalami peningkatan, dengan Capaian kinerja sebesar 99,47 % dibanding dengan Capaian Target 2021
4. Persentase Peningkatan Sumber daya Aparatur, Capaian kinerja sampai tahun 2019 relatif mengalami peningkatan, dengan Capaian kinerja sebesar 98,21 % dibanding dengan Capaian Target 2021
5. Persentase Peningkatan Kualitas Perencanaan dan Penganggaran, Capaian kinerja sampai tahun 2019 relatif mengalami peningkatan, dengan Capaian kinerja sebesar 82,5 % dibanding dengan Capaian Target 2021 sebesar 95,5 %
6. Peningkatan Nilai Sakip, Capaian kinerja sampai tahun 2019 relatif mengalami peningkatan, dengan Capaian kinerja sebesar 89,5 % dibanding dengan Capaian Target 2021
7. Peningkatan produksi dan produktivitas komoditi unggulan perkebunan, Capaian kinerja sampai tahun 2019 relatif mengalami peningkatan, dengan Capaian kinerja sebesar 94,41 % dibanding dengan Capaian Target 2021
8. Peningkatan nilai tambah, daya saing dan pemasaran produk perkebunan, Capaian kinerja sampai tahun 2019 relatif mengalami peningkatan, dengan Capaian kinerja sebesar 97,0 % dibanding dengan Capaian Target 2021

Adapun faktor-faktor yang menjadi pendorong keberhasilan pencapaian kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2019 antara lain sebagai berikut :

- a. Ketersediaan Anggaran yang cukup memadai
- b. Kemampuan Sumber daya Aparatur dan kualitas SDM Petani
- c. Kemampuan Kelembagaan Petani
- d. Komitmen para stakeholder
- e. Regulasi yang jelas dan berkeadilan.
- f. Peran serta masyarakat dan pihak swasta lainnya.

Adapun faktor-faktor yang menjadi penghambat keberhasilan pencapaian kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2019 antara lain sebagai berikut :

- a. Keterbatasan Sumberdaya manusia, baik pelaksana kegiatan maupun penerima manfaat kegiatan.
- b. Koordinasi dan Sinkronisasi yang kurang sehat dan berkelanjutan.
- c. Kebijakan Pemerintah pusat dan daerah yang sering berubah.
- d. Kondisi Cuaca dan iklim yang belum dapat dikendalikan.

### **3.3 Realisasi Anggaran**

Penyerapan anggaran belanja langsung pada tahun 2019 sebesar Rp.24.404.023.236,- (90,43%) dari total anggaran yang dialokasikan. Realisasi anggaran untuk program/kegiatan utama sebesar Rp.17.279.020.623,- (93,18%), sedangkan realisasi untuk program/kegiatan pendukung sebesar Rp.7.125.002.613,- (96,42%). Adapun rincian total realisasi anggaran yang dikelola Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2019 sebagai berikut :

1. APBD Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.14.585.537.926,- (88,31%)
2. APBD Belanja Langsung sebesar Rp. 24.404.023.236,- (90,43%);
3. APBN Tugas Pembantuan sebesar Rp. 33.760.120.500,- (97,47%)
4. APBN Dekonsentrasi sebesar Rp. 1.140.612.973,- (95,31%)

Realisasi anggaran yang dikelola Dinas Perkebunan Tahun 2019 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Realisasi anggaran belanja langsung APBD untuk program utama sebesar Rp.24.403.773.386,- (90,43%) dari total anggaran yang dialokasikan untuk program utama sebesar Rp.26.987.077.960,82);
2. Realisasi anggaran Belanja Langsung APBN TP Rp.33.760.120.500,-

3. Realisasi anggaran program pendukung sebesar Rp. 7.125.002.613,- (96,42%) dari total anggaran yang dialokasikan untuk program pendukung sebesar Rp.7.611.057.650,82,-
4. Realisasi belanja tidak langsung sebesar Rp.14.585.537.926,- (88,31%) dari total anggaran yang dialokasikan pada anggaran tidak langsung sebesar Rp. 16.516.413.862,-

Jika dikaitkan antara kinerja pencapaian sasaran dengan penyerapan anggaran, pencapaian sasaran yang relatif baik dan diikuti dengan penyerapan anggaran kurang dari 100% menunjukkan bahwa dana yang disediakan untuk pencapaian sasaran pembangunan tahun 2019 telah mencukupi.

Anggaran dan realisasi belanja langsung tahun 2019 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 3.6 Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran  
Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2019**

No	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	% Realisasi	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Terlaksananya pelayanan administrasi perkantoran dengan baik	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	100	91,84	91,84	1.601.986	1.407.968	87,88
2.	Tersedianya sarana prasarana aparatur yang memadai	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100	97,18	97,18	5.258.903	4.959.862	94,31
3.	Peningkatan disiplin aparatur	Persentase peningkatan kedisiplinan Aparatur	100	99,68	99,68	98.800	98.480	99,67
4.	Peningkatan kualitas SDM Aparatur	Persentase peningkatan sumber daya aparatur	100	100	100	51.450	51.450	100,00
5.	Peningkatan mutu pengawasan & pelaporan	Peningkatan nilai SAKIP	100	100	100	105.000	105.000	100,00

6.	Peningkatan kualitas Perencanaan dan penganggaran	Persentase kualitas Perencanaan dan penganggaran	100	91,79	91,79	7.440.263	6.723.099	90,36
7.	Peningkatan produksi dan produktivitas komoditi Unggulan Perkebunan	Produksi Karet, Kelapa sawit, kopi, kelapa dalam, coklat dan pinang	100	91,62	91,62	8.867.305	7.511.848	84,71
8.	Peningkatan nilai tambah, daya saing dan Pemasaran Produk Perkebunan	Persentase Nilai Tukar Usaha Perkebunan (NTUP)	100	99,18	99,18	3.563.371	3.546.304	99,52
Belanja langsung			-	-	-	26.987.077	24.403.773	90,43
Belanja tidak langsung			-	-	-	16.516.414	14.585.538	88,31
<b>Jumlah Belanja</b>			-	-	-	43.503.491	38.989.311	89,62

Sumber : Data Olahan Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, 2019

Analisis efisiensi ditampilkan pada tabel berikut :

**Tabel 3.7 Analisis efisensi Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2019**

No	Sasaran	Indikator	% Capaian Kinerja (≥ 100%)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6
1.	Terlaksananya pelayanan administrasi perkantoran dengan baik	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	94,54	87,88	0,92
2.	Tersedianya sarana prasarana aparatur yang memadai	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	97,06	94,31	0,97
3.	Peningkatan disiplin aparatur	Persentase peningkatan kedisiplinan Aparatur	99,47	99,67	1,00
4.	Peningkatan kualitas SDM Aparatur	Persentase peningkatan sumber daya aparatur	98,21	100,00	1,01
5.	Peningkatan mutu pengawasan & pelaporan	Peningkatan nilai SAKIP	82,5	100,00	1,21
6.	Peningkatan kualitas Perencanaan dan penganggaran	Persentase kualitas Perencanaan dan penganggaran	89,50	90,36	1,09

7.	Peningkatan produksi dan produktivitas komoditi Unggulan Perkebunan	Produksi Karet, Kelapa sawit, kopi, kelapa dalam, coklat dan pinang	94,41	84,71	0,89
8.	Peningkatan nilai tambah, daya saing dan Pemasaran Produk Perkebunan	Persentase Nilai Tukar Usaha Perkebunan (NTUP)	97,00	99,52	1,03

Sumber : Data Olahan Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, 2019

### Analisis Efisiensi

Berdasarkan tabel 3.10 di atas, maka tingkat efisinsi kinerja sasaran Dinas Perkebunan Provinsi Jambi tahun 2019 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sasaran yang tingkat efisinsinya dibawah nilai angka 1 dapat dikategorikan lebih efisien, yakni ;
  - a. Pelaksanaan pelayanan administrasi perkantoran sebesar 0,92.
  - b. Pelaksanaan Sarana prasarana Aparatur sebesar 0,97.
  - c. Peningkatan kedisiplinan aparaturnya sebesar 1,0.
  - d. Peningkatan produksi dan produktivitas komoditi unggulan perkebunan sebesar 0,89.
2. Sasaran yang tingkat efisinsinya diatas nilai angka 1 dapat dikategorikan kurang/tidak efisien, yakni ;
  - a. Peningkatan kualitas SDM Aparatur sebesar 1, 01.
  - b. Peningkatan mutu pengawasan dan pelaporan sebesar 1,21.
  - c. Peningkatan kualitas perencanaan dan penganggaran sebesar 1,09.
  - d. Peningkatan Nilai tambah, daya saing dan pemasaran produk perkebunan sebesar 1,03.

## BAB 4

### Penutup

#### 4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil laporan kinerja Dinas Perkebunan tahun 2019 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Capaian kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Jambi tahun 2019 sebesar 95,48 %, yang meliputi capaian serapan dana sebesar 94,55 % dan capaian kinerja realisasi fisik sebesar 96,40 % dengan tingkat efisiensi anggaran secara umum sebesar 1,01 %.
2. Dari analisis Capaian kinerja Sasaran Strategis dinas Perkebunan Provinsi Jambi tahun 2019, diperoleh nilai sebesar **95,48 %** atau dapat dikategorikan **sangat baik** dalam Kode Hijau Tua.
3. Secara umum, pencapaian target tidak mengalami kendala yang signifikan, meskipun demikian masih terdapat permasalahan yang dapat menghambat peningkatan kinerja, seperti ; Keterbatasan Sumberdaya manusia, baik pelaksana kegiatan maupun penerima manfaat kegiatan, Koordinasi dan Sinkronisasi yang kurang sehat dan berkelanjutan, Kebijakan Pemerintah pusat dan daerah yang sering berubah, Kondisi Cuaca dan iklim yang belum dapat dikendalikan.

Langkah-langkah yang akan diambil untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dapat dirumuskan Rencana Tindak Lanjut sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas Koordinasi dan Sinkronisasi terkait perencanaan dan penganggaran antara pemerintah Pusat, daerah Provinsi dan pemerintah Kabupaten.
2. Melakukan pengendalian pelaksanaan program dan kegiatan yang lebih berkualitas, melalui pendekatan 4 (empat) pilar *Balance Score Card (BSC)* yang meliputi pendekatan *customer perspective, internal process, financial perspective, dan learning and growth perspective*